

**DESKRIPSI KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL GURU
YANG BERLATAR BELAKANG PENDIDIKAN NON-PLB
(STUDI KASUS GURU DI SDLB MAARIF KOWEN, TIMBULHARJO,
SEWON, BANTUL)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:
Erni Febrianti
12480030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erni Febrianti

NIM : 12480030

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuki sumbernya.

Yogyakarta, 13 Januari 2016

Yang menyatakan,



Erni Febrianti

NIM 12480030

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erni Febrianti

NIM : 12480030

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munaqosah saya menggunakan foto berjilbab. Jika kemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Yogyakarta, 13 Januari 2016

Yang menyatakan,



Erni Febrianti

NIM 12480030



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdri. Erni Febrianti

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Erni Febrianti

NIM : 12480030

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Judul Skripsi : Deskripsi Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru yang Berlatar Belakang Pendidikan non-PLB (Studi Kasus di SLB Maarif, Kowen, Timbulharjo, Sewon, Bantul)

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan, Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Yogyakarta, 13 Januari 2017

Pembimbing


Dr. Isniningsih, M.Pd.

NIP. 19660130199303 2 002

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-490/Un.02/DT/PP.00.9/3/2017
Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**Deskripsi Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru yang Berlatar
Belakang Pendidikan non-PLB (Studi Kasus Guru di SDLB Maarif Kowen,
Timbulharjo, Sewon, Bantul)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Erni Febrianti
NIM : 12480030
Telah dimunaqasyahkan pada : 26 Januari 2017
Nilai Munaqasyah : 84,33 (B+)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Dr. Istinningsih, M.Pd
NIP. 19960130 199303 2 002

Penguji I

Penguji II

Andi Praslowo, S.Pd.I, M.Pd.I
NIP. 19820505 201 101 008

Dra Asnafiyah, M.Pd
NIP. 19621129 198803 2 003

Yogyakarta, 05 MAR 2017
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19961121 199203 1 002

MOTTO

إِذَا أُسْنِدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ

Jika suatu urusan diserahkan kepada orang yang bukan ahlinya
maka nantikan saatnya (hancur). {HR. Bukhari}.¹



¹ Zainudin dkk, *Shahih Bukhari Jilid I*, (Jakarta : Wijaya, 1969), hlm. 69

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Karya Sederhana Ini Kepada:

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**



ABSTRAK

ERNI FEBRIANTI. Deskripsi Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru yang Berlatar Belakang Pendidikan non-PLB (Studi Kasus Guru Di SDLB Maarif Kowen, Timbulharjo, Sewon, Bantul). Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2017.

Siswa yang memiliki kebutuhan khusus juga memiliki hak untuk memperoleh pendidikan. Pemerintah telah menyediakan fasilitas dengan mendirikan sekolah-sekolah luar biasa. Sebagai tenaga pendidik dengan siswa berkebutuhan khusus seharusnya memiliki kompetensi yang memadai baik yang diperoleh dengan pendidikan formal maupun non-formal.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Informan dari penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru non-PLB, dan Guru lain di sekolah. Yang ingin diteliti pada penelitian ini adalah kompetensi pedagogik dan profesional guru dengan latar belakang pendidikan non-PLB. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memfokuskan pada hal-hal yang menjadi pokok bahasan, triangulasi data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) kompetensi pedagogik guru: guru sudah memahami kekurangan fisik peserta didik, mengidentifikasi potensi dan kesulitan belajar peserta didik. Guru sudah mampu memahami teori belajar yang digunakan dan mengaitkan materi dengan kehidupan peserta didik. Guru melakukan upaya untuk menyelenggarakan upaya pembelajaran yang mendidik dengan menanamkan nilai-nilai kepada peserta didik. Guru sudah melakukan upaya mengembangkan potensi peserta didik dengan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler pramuka dan iqra. Guru sudah berkomunikasi dengan baik dengan peserta didik. Guru sudah melakukan kegiatan evaluasi baik dalam pembelajaran, UTS, dan UAS. Tetapi ada hal yang kurang, yaitu: belum ada upaya untuk mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik, strategi, metode dan media yang digunakan relatif sama dan belum bervariasi, guru belum mampu mengembangkan kurikulum karena belum menggunakan RPP, guru belum memanfaatkan kegiatan evaluasi karena belum ada kegiatan remedial dan pengayaan, serta guru belum melakukan tindakan reflektif. 2) kompetensi profesional guru: guru sudah mampu menguasai materi yang menjadi tanggung jawabnya, guru mampu mengembangkan materi sesuai dengan kemampuan dan perkembangan peserta didik, guru melakukan upaya meningkatkan keprofesionalan dengan membaca dan mencari informasi baik dari buku atau internet, dan guru sudah mampu menggunakan TIK untuk berkomunikasi dan mengembangkan. Tetapi ada hal yang dirasa kurang, yaitu: guru belum mampu menguasai SD dan KD yang diampu, guru belum melakukan tindakan reflektif. 3) upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi: sekolah melakukan kegiatan pelatihan, menyediakan perpustakaan dan internet, serta meminta guru terus belajar dengan membaca buku atau menambah wawasan melalui internet. Tapi ada hal yang kurang yaitu: belum adanya bacaan bagi guru di perpustakaan, belum adanya persatuan guru yang diikuti oleh guru.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya yang tak terhingga sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpah kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan penelitian singkat dan terbatas tentang program pengayaan bagi siswa cerdas istimewa. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, nasehat, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

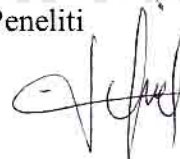
1. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd., selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Dr. Istiningsih, M.Pd., selaku pembimbing, yang selalu dengan sabar memberikan arahan dan bimbingan serta motivasi sehingga penulisan skripsi dapat terselesaikan.
4. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd., selaku penasihat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada penulis.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Keluarga besar SLB Maarif Bantul, terimakasih atas waktu dan kerjasama yang telah diberikan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

7. Kepada Ibu dan Bapakku yang tercinta, ibu Sanirah dan bapak Supeno, ibu Samirah dan bapak Muhamad Sachnurdin, ibu Nurhidayati dan bapak Supriyanto. Suamiku mas Alif Hidayatuloh dan adik-adikku Tika, Reno dan Arul yang tiada hentinya memberikan doa, kasih sayang, perhatian, motivasi serta dukungan moral maupun material kepada penulis.
8. Teman-teman seperjuangan PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.
9. Seluruh kos Ohana, Icca (jenong), Ria (cebong), Ayu, mba Ency, mba Ira, mba Ima yang selalu menemani hari-hari penulis dengan penuh warna di kota istimewa.
10. Teman-teman kepompongku Elok Maliana Zain (belok) dan Retnosari Hastuti (guret) serta teman-teman Motion Fani, Nana, Rizka, Tinah, Ari yang selalu memberikan motivasi dan keceriaan kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai.
11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah banyak memberikan bantuan, saran dan kritik yang berguna sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Semoga segala kebaikan yang diberikan semua pihak mendapat balasan pahala dari Allah SWT. Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Yogyakarta, 13 Januari 2017

Peneliti



Erni Febrianti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	8
B. Kajian Penelitian yang Relevan	35
C. Kerangka Pikir	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Sumber Pengambilan Data.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	43
E. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Kompetensi Pedagogik Guru non-PLB.....	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kompetensi Pedagogik Guru non-PLB.....	48
B. Kompetensi Profesional Guru non-PLB	74
C. Upaya Mengelola Kompetensi Guru.....	83

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	88
B. Saran.....	90

DAFTAR PUSTAKA	93
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	96
--------------------------------	-----------



DAFTAR TABEL

Tabel. 1:

Standar Kompetensi Guru Kelas SD/MI (Kompetensi Pedagogik)..... 15

Tabel 2:

Standar Kompetensi Guru Kelas SD/MI (Kompetensi Profesional)..... 23

Tabel 3: Jadwal Penelitian 40

Tabel 4 : Informan Penelitian..... 42



DAFTAR LAMPIRAN

1. Permohonan Izin Penelitian dari Pemda DIY	96
2. Permohonan Izin Penelitian dari BAPPEDA Bantul	97
3. Permohonan Izin Penelitian ke SLB Ma'arif Bantul	98
4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	99
5. Lembar Pedoman Wawancara Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru non-PLB di SLB Ma'arif Bantul untuk Kepala Sekolah	100
6. Lembar Pedoman Wawancara Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru non-PLB di SLB Ma'arif Bantul untuk Guru non-PLB.....	102
7. Lembar Pedoman Wawancara Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru non-PLB di SLB Ma'arif Bantul untuk Guru SLB Ma'arif.....	104
8. Hasil Wawancara Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru non-PLB di SLB Ma'arif Bantul.....	105
9. Pedoman Observasi Kompetensi Profesional Guru non-PLB di SLB Ma'arif Bantul	134
10. Rubrik Lembar Observasi Kompetensi Profesional Guru non-PLB di SLB Ma'arif Bantul.....	139
11. Catatan lapangan	164
12. Foto Kegiatan Pembelajaran	180
13. Bukti Seminar Proposal	181
14. Kartu Bimbingan Sripsi	182
15. Sertifikat Sospem	183
16. Sertifikat PPL I.....	184
17. Sertifikat PPL II	185
18. Sertifikat ICT	186
19. Sertifikat TOEC	187
20. Sertifikat TOAC	188
21. Sertifikat PKTQ	189
22. Sertifikat OPAK	190
23. Daftar Riwayat Hidup	191

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang bersifat dinamis menuntut manusia untuk terus bergerak menuju kearah yang lebih baik agar bisa mengikuti perkembangannya. Selain itu di era globalisasi seperti sekarang ini perlu adanya perkembangan dalam segala bidang, tidak terkecuali dalam dunia pendidikan. Perlu diadakannya peningkatan mutu agar pendidikan mampu menyentuh tidak hanya bagi orang-orang yang berada di daerah perkotaan tetapi juga mampu menyentuh orang-orang yang berada di daerah pedesaan. Pendidikan juga tidak hanya diperuntukan bagi mereka yang memiliki keadaan normal tetapi diharapkan pula dapat memberikan kontribusi bagi mereka yang memiliki keterbatasan maupun kekurangan.

Tujuan Pendidikan Nasional yakni mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya. Dalam semangat UUD 1945 pendidikan diarahkan bagi rakyat keseluruhan dengan perhatian utama pada rakyat yang tidak mampu agar setiap warga dapat mengembangkan dirinya sebaik-baiknya yang pada gilirannya merupakan pilar bagi perwujudan masyarakat yang adil dan sejahtera, sehingga pendidikan merupakan salah satu hak asasi manusia. Seperti yang tercantum dalam Undang-undang Dasar 1945 Pasal 31 ayat (1), yang berbunyi:

“Setiap warga Negara berhak mendapat pendidikan.”² Selain itu Bab XA Hak Asasi Manusia Pasal 28C ayat (1), sebagai berikut:

“Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia.”³

Pendidikan adalah sektor yang amat penting dan strategis dalam menciptakan SDM yang berkualitas. Tanpa adanya sistem pendidikan yang bagus, impian untuk menjadi bangsa yang berkualitas hanyalah impian fatamorgana yang sulit dicapai. Menilai kualitas SDM suatu bangsa secara umum dapat dilihat dari mutu pendidikan bangsa tersebut. Sejarah telah membuktikan bahwa kemajuan dan kejayaan suatu bangsa di dunia ditentukan oleh pengembangan di bidang pendidikan. Orang-orang menganggap kebodohan adalah musuh kemajuan dan kejayaan bangsa, oleh karena itu harus diperangi dengan mengadakan revolusi pendidikan. Revolusi pendidikan dapat dilaksanakan dengan memperbaiki sistem pendidikan, kurikulum pendidikan, dan menambah keilmuan guru sebagai seorang pendidik. Revolusi pendidikan ini dapat dilakukan semua jenjang dan jenis lembaga pendidikan di Indonesia.⁴

Salah satu komponen penting yang harus diperhatikan secara terus menerus dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah guru. Guru dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang besar dan strategis. Hal ini

² Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 19945 Bab XIII Pasal 31 ayat (1) tentang *Pendidikan dan Kebudayaan*

³ Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 19945 Bab XA Pasal 28C ayat (1) tentang *Hak Asasi Manusia*

⁴ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 8

disebabkan karena guru menjadi "garda terdepan" dalam proses pelaksanaan pendidikan. Guru adalah sosok yang langsung berhadapan dengan peserta didik dalam mentransformasi ilmu pengetahuan dan teknologi, sekaligus mendidik putra bangsa dengan nilai-nilai konstruktif. Guru mengemban misi dan tugas yang berat, sehingga profesi guru dipandang sebagai tugas mulia. Walaupun dalam realitasnya guru selalu dipandang sebelah mata dan senantiasa disebut "pahlawan tanpa tanda jasa".⁵

Kompetensi guru mengajar wajib dimiliki oleh guru, karena belajar bukan hanya proses mentransfer ilmu pengetahuan yang dimiliki guru berdasarkan materi yang diajarkan kepada siswa, tanpa menindak lanjutkan materi tersebut sampai ke ranah afektif dan psikomotorik. Untuk itu guru dituntut memenuhi 4 kompetensi mengajar. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Bab VI Pasal 28 ayat (3) tentang Standar Nasional Pendidikan bahwa pendidikan anak usia dini meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.⁶

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang

⁵ Janawi, *Kompetensi Guru: Citra Guru Profesional*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 10

⁶ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Bab VI pasal 28 ayat (3) tentang *Standar Nasional Pendidikan*

dimilikinya.⁷ Sedangkan kompetensi profesional Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir c dikemukakan bahwa: kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing siswa memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan.⁸

Banyak kondisi masyarakat Indonesia yang mengalami kecacatan fisik maupun mental. Berdasarkan hasil Susenas tahun 2012 presentase penyandang disabilitas sebesar 2,45% dari seluruh provinsi yang ada di Indonesia.⁹ Sementara itu hasil Susenas tahun 2012 juga mendapatkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan maka prelevensi disabilitas menurun dengan presentase untuk tingkat \leq SD/ sederajat sebesar 81,81%, tingkat SMP/ sederajat 8,75%, dan tingkat SMA/ sederajat 9,44%.¹⁰ Mereka yang menyandang disabilitas juga memerlukan pendidikan yang setara guna memenuhi kebutuhan sebagaimana yang didapatkan oleh siswa lainnya yang memiliki fisik normal. Pemerintah telah memfasilitasi mereka yang memiliki kebutuhan khusus dengan mendirikan sekolah-sekolah luar biasa baik negeri maupun swasta yang didayagunakan untuk mereka yang memang memiliki kebutuhan khusus baik dalam fisik maupun psikis.

⁷ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 75

⁸ *Ibid.*, hlm. 135

⁹ Kementerian Kesehatan RI “Situasi Penyandang Disabilitas”, <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwiPkPnNsuHRAhXCs48KHb3EAhAQFggBMAA&url=http%3A%2F%2Fwww.depkes.go.id%2Fdownload.php%3Ffile%3Ddownload%2Fpusdatin%2Fbuletin%2Fbuletin-disabilitas.pdf&usg=AFQjCNGSxs3WYz7gyWUM5y0CzsRHl8ptmA> diakses pada Jumat 27 Januari 2017 pukul 11.15

¹⁰ *Ibid.*

Dari data yang peneliti peroleh terdapat sekitar 76 SLB yang ada di Yogyakarta¹¹. SLB Maarif merupakan satu-satunya SLB Maarif di Yogyakarta. Dengan keterbatasan siswa SLB Maarif yang merupakan anak-anak berkebutuhan khusus, Seharusnya guru mampu mendesain pembelajaran sedemikian rupa sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Selain itu guru juga diharapkan mampu mengembangkan pembelajaran dan kurikulum sehingga siswa mampu mencapai kompetensi yang diinginkan.

Bedasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru menyebutkan bahwa untuk kualifikasi akademik guru SDLB/SMPLB/SMALB yaitu, guru pada SDLB/SMPLB/SMALB, atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) program pendidikan khusus atau sarjana yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan/diampu, dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi.¹²

Ibu Kussyatun Khasanah merupakan guru kelas 2 di SDLB Maarif Bantul.¹³ Beliau lulusan sarjana agama dan bukan guru lulusan pendidikan khusus maupun pendidikan luar biasa. Karena pada saat menempuh pendidikan formal beliau tidak disiapkan untuk menghadapi anak-anak yang memiliki kebutuhan khusus. Pada kenyataannya dalam dunia kerja beliau

¹¹ Data SLB di Yogyakarta diunduh dalam www.pendidikan-diy.go.id/dinas_v4/?view=baca_isi_lengkap&id_p=8, pada Rabu 16 Maret 2016 Pukul 09.00 WIB

¹² Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang *Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*

¹³ Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan bapak Subadi, S.Pd di ruang kepala sekolah tanggal 31 Mei 2016

harus dihadapkan pada fenomena dimana dia harus mampu menghadapi anak-anak yang tidak biasa, sehingga beliau diharuskan memiliki kompetensi pedagogik dan profesional yang memadai.¹⁴

Ilustrasi di atas merupakan gambaran umum yang ingin ditelaah lebih jauh oleh peneliti terkait dengan kompetensi pedagogik dan profesional serta upaya pihak sekolah dalam mengelola kompetensi pedagogik dan profesional guru di SLB Maarif.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru di SLB Maarif Kowen, Timbulharjo, Sewon, Bantul?
2. Bagaimana upaya pihak sekolah dalam mengelola kompetensi pedagogik dan profesional guru di SLB Maarif Kowen, Timbulharjo, Sewon, Bantul?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru di SLB Maarif Kowen, Timbulharjo, Sewon, Bantul
- b. Untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan pihak sekolah dalam mengelola kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru di SLB Maarif Kowen, Timbulharjo, Sewon, Bantul.

¹⁴ Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Kusyatun, S.Pd.I di ruang kelas 2 tanggal 10 Juni 2016

2. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Kegunaan Teoritis Akademik

Memberikan sumbangan pengetahuan dan wawasan tentang kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru pelajaran.

b. Kegunaan praktis

1) Bagi peneliti: untuk mengetahui lebih dalam tentang bagaimana kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru pelajaran di SLB Maarif Kowen, Timbulharjo, Sewon, Bantul.

2) Bagi mahasiswa: memberikan informasi, masukan, dan pertimbangan bagi mahasiswa kependidikan agar mereka terpacu untuk terus meningkatkan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesionalnya guna menghadapi persaingan dalam dunia keguruan.

3) Bagi fakultas: sebagai bahan kajian untuk meningkatkan mutu pendidikan yang lebih berkualitas. Terutama mengenai keinklusion yang dapat digunakan sebagai dasar apabila dalam dunia kerja dihadapkan pada sekolah inklusi maupun dengan peserta didik dengan kebutuhan khusus.

4) Bagi sekolah: sebagai bahan masukan bagi SLB Maarif Kowen, Timbulharjo, Sewon, Bantul dalam meningkatkan kompetensi pedagogik, sehingga pendidikan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari seluruh uraian pembahasan skripsi penelitian dan hasil analisis yang telah dilakukan di lapangan, sehingga dapat disimpulkan secara sederhana mengenai “Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru Berlatar Belakang Pendidikan non-PLB” adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik guru dengan latar belakang pendidikan non-plb di sdlb ma'arif bantul dapat diketahui bahwa: a) guru mampu memahami kekurangan fisik peserta didik, guru mampu mengidentifikasi potensi dan kesulitan belajar, tetapi perlu ditingkatkan dalam identifikasi kemampuan awal peserta didik, b) guru mampu memahami teori belajar dan pembelajaran yang mendidik, guru mampu mengaitkan materi dengan kehidupan siswa. tetapi dalam hal strategi dan metode peneliti merasa kurang karena strategi yang digunakan setiap harinya relatif sama, c) guru belum mampu mengembangkan kurikulum karena guru belum menggunakan rpp yang didalamnya memuat tujuan, materi, dan indikator, d) guru mampu menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, tetapi perlu adanya peningkatan dalam hal pemahaman, pengembangan, serta penyusunan rancangan pembelajaran karena guru belum menggunakan rpp, dan perlu peningkatan penggunaan media yang bervariasi, e) guru belum menggunakan tik dalam kegiatan belajar

mengajar, f) guru mampu memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler, g) guru sudah mampu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan menggunakan bahasa yang mudah dan santun kepada peserta didik saat pembelajaran maupun di luar kelas, h) guru telah melakukan kegiatan evaluasi saat pembelajaran atau diluar pembelajaran, guru juga melakukan kegiatan uts dan uas, tetapi guru belum melakukan ulangan harian secara rutin, i) guru belum mampu memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran, hal tersebut dibuktikan dengan belum adanya kegiatan remedial dan pengayaan yang dilakukan oleh guru, dan j) guru belum melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Kompetensi profesional guru dengan latar belakang pendidikan non-PLB di SDLB Ma'arif Bantul dapat diketahui bahwa: a) Guru mampu menguasai materi yang diampu dengan mampu menjelaskan dan menyampaikan kepada siswa dan memberi jawaban kepada siswa sesuai materi yang ada, b) Guru belum mampu menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang diampu, c) Guru sudah mampu mengembangkan materi melalui penyesuaian materi dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik, d) Guru belum melakukan kegiatan reflektif untuk mengembangkan keprofesionalan, tetapi guru guru

sudah melakukan upaya untuk meningkatkan keprofesionalan dengan membaca buku, mencari informasi di internet, dan mengikuti diklat, dan e) Guru sudah mampu memanfaatkan teknologi untuk berkomunikasi dengan warga sekolah dan untuk mengembangkan diri dengan menambah wawasan melalui internet.

3. Upaya untuk meningkatkan kompetensi guru: a) pelatihan: pihak sekolah sudah melakukan kegiatan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru, dan guru mengikuti kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh sekolah, b) Sumber belajar: sekolah sudah menyediakan sumber belajar seperti perpustakaan dan internet. Tetapi perpustakaan belum dikelola secara maksimal karena belum ada buku untuk guru dan hanya ada buku paket dan pelajaran peserta didik. Pihak sekolah juga belum memfasilitasi guru dengan persatuan guru, dan c) *Lifelong learning*: sudah ada upaya dari sekolah untuk meminta guru terus menambah wawasan baik dari buku maupun internet, begitu juga dengan guru mempunyai semangat untuk terus belajar dan menambah wawasan dari manapun.

B. Saran

1. Bagi guru non-PLB
 - a. Dalam penggunaan strategi, metode, dan media dalam pembelajaran sebaiknya lebih diadakan variasi sehingga mampu

membangun pengalaman belajar siswa dan untuk menghindari kejenuhan dari peserta didik.

- b. Hendaknya guru membuat RPP sebagai acuan dalam pembelajaran.
 - c. Hendaknya guru rutin melakukan kegiatan ulangan harian untuk mempermudah mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi.
 - d. Hendaknya guru memanfaatkan TIK dalam pembelajaran agar siswa dapat memahami materi dengan lebih mudah.
 - e. Hendaknya guru memanfaatkan hasil evaluasi seperti memberikan remedial dan pengayaan kepada peserta didik yang belum memenuhi KKM.
 - f. Hendaknya guru melakukan tindakan reflektif secara berkala untuk mengembangkan kompetensi dan peningkatan kualitas pembelajaran.
 - g. Hendaknya guru lebih banyak membaca atau mencari informasi yang berkaitan dengan pemahaman standar isi pendidikan yang diampu.
2. Bagi pihak sekolah SLB Ma'arif Bantul
- a. Hendaknya pihak sekolah melakukan kerja sama dengan lembaga atau pihak terkait untuk melakukan tes kepada peserta didik untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik.

- b. Hendaknya pihak sekolah lebih sering mengikutsertakan atau mengadakan pelatihan untuk guru sehingga dapat semakin meningkat kompetensinya.
- c. Hendaknya pihak sekolah mampu memfasilitasi guru untuk ikut dan berpartisipasi dalam persatuan guru yang ada di dunia pendidikan.
- d. Hendaknya sekolah menyediakan fasilitas bacaan bagi guru untuk menambah pengetahuan dan wawasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Nandiyah. 2013. Mengenal Anak Berkebutuhan Khusus. Psikologi Fakultas Psikologi UNWIDHA Klaten. *Magistra* No. 86 Th. XXV Desember 2013 ISSN 0215-9511. Diunduh dalam <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=253246&val=6820&title=MENGENAL%20ANAK%20BERKEBUTUHAN%20KHUSUS>.
- Arikunto, Suharimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arti Kata Kompetensi diunduh dalam www.kbbi.web.id/kompetensi.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Daryanto. 2013. *Standar Kompetensi dan Penilaian Kerja Guru Profesional*. Yogyakarta: Gava Media.
- Data SLB di Yogyakarta diunduh dalam www.pendidikan-diy.go.id/dinas_v4/?view=baca_isi_lengkap&id_p=8.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Press.
- Hadi, Amirul & Haryono. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan II*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hadi, Sutrisno. 1993. *Metodologi Research II*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Hafid, Anwar. dkk. 2013. *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan (Dilengkapi dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 4 Tahun 1950, No. 2 tahun 1989, dan No. 20 Tahun 2003)*. Bandung: Alfabeta.
- Janawi. 2012. *Kompetensi Guru: Citra Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Kementrian Kesehatan RI “Situasi Penyandang Disabilitas”, <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwiPkPnNsuHRAhXCs48KHb3EAhAQFggBMAA&url=http%3A%2F%2Fwww.depkes.go.id%2Fdownload.php%3Ffile%3Ddownload%2Fpusdatin%2Fbuletin%2Fbuletin-disabilitas.pdf&usg=AFQjCNGSxs3WYz7gyWUM5y0CzsRHI8ptmA>
- Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang *Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*.

- Majid, Abdul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Miles, Matthew B. dan Huberman, A. Michael. 2014. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Universitas Indonesia (UI-Press).
- Mulyasa, E. 2012. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musfah, Jejen. 2012. *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2007 tentang *Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Bab VI pasal 28 ayat (3) tentang *Standar Nasional Pendidikan*.
- Permendiknas Nomor 32 Tahun 2008 tentang *Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru Pendidikan Khusus*
- Sidiq, Razif Ash. 2013. Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru Bahasa Arab di MTs Negeri Sukoharj. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sudjana, Nana. 1988. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharjo, Drajat. 1993. *Metode Penelitian dan Penelitian Laporan Ilmiah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Umarudin, Saiful. 2012. Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Negeri Mungkid II Magelang. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 19945 Bab XA Pasal 28C ayat (1) tentang *Hak Asasi Manusia*.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 19945 Bab XIII Pasal 31 ayat (1) tentang *Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen*.
- Utami, Dwi. 2014. Kualifikasi dan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di SMPLB dan SMALB Bhakti Kencana Yogyakarta. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Zainudin dkk. 1969. *Shahih Bukhari Jilid I*. Jakarta: Wijaya.
- Zulfa, Estitika Rochmatul. *Dkk*. Pengembangan Kapasitas Sekolah Luar Biasa Untuk Meningkatkan Pelayanan Pendidikan Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (Studi Kasus di SDLBN Kedungkandang Malang). *Jurnal Administrasi (JAP)*, Vol. 2, No. 2, 388-393. Diunduh https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&ved=0ahUKEwiR9I2_u3RAhUGo48KHcOrBmUQFgglMAE&url=http%3A%2F%2Fadministrasipublik.studentjournal.ub.ac.id%2Findex.php%2Fjap%2Farticle%2Fview%2F393%2F261&usg=AFQjCNHPNwkPXgNZDndR9kJtV-xp4qYg&cad=rja.

Lampiran 1

Permohonan Izin Penelitian dari Pemda DIY


**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

operator2@yahoo.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/N/46/6/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor : **UIN.02/DT.1/PN.01/2154/2016**
Tanggal : **1 JUNI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **ERNI FEBRIANTI** NIP/NIM : **12480030**

Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Judul : **DESKRIPSI KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL GURU YANG BERLATAR
BELAKANG PENDIDIKAN NON-PLB (STUDI KASUS GURU KELAS 4 DI SLB MAARIF
KOWEN, TIMBULHARJO, SEWON, BANTUL)**

Lokasi :

Waktu : **2 JUNI 2016 s/d 2 SEPTEMBER 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **2 JUNI 2016**

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Drs. Tri MuKodo, MM
NIP. 19620630-198903 1 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
4. YANG BERSANGKAITAN

Lampiran 2

Permohonan Izin Penelitian dari Bappeda Bantul



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
 Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN**Nomor : 070 / Reg / 2609 / S1 / 2016**

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REG/VI/46/6/2016
 Tanggal : 02 Juni 2016 Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
 b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
 c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada
 Nama : **ERNI FEBRIANTI**
 P. T / Alamat : **Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**
 NIP/NIM/No. KTP : **3304104102930002**
 Nomor Telp./HP : **082134674253**
 Tema/Judul Kegiatan : **DESKRIPSI KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL GURU YANG BERLATAR BELAKANG PENDIDIKAN NON-PLB (STUDI KASUS GURU KELAS 4 SI SLB MA ARIF KOWEN, TIMBULHARJO, SEWON, BANTUL)**
 Lokasi : **KOWEN, TIMBULHARJO, SEWON, BANTUL**
 Waktu : **03 Juni 2016 s/d 02 September 2016**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul
 Pada tanggal : 03 Juni 2016

A.n. Kepala
 Kepala Bidang Dalitbang

Tlau Sakti S.S. M.Hum
 NIP: 197001051999031 006

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Kantor Kementerian Agama Kab. Bantul
4. Ka. SLB Ma'arif Sewon Bantul
5. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
6. Yang Bersangkutan (Pemohon)

Lampiran 3

Permohonan Izin Penelitian ke SLB Ma'arif Bantul



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734
E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor: UIN.02/DT.1/PN.01/2154 /2016

Yogyakarta, 1 Juni 2016

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Perihal: **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala SLB Ma'arif Kowen
di Kowen, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul **"DESKRIPSI KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL GURU YANG BERLATAR BELAKANG PENDIDIKAN NON-PLB (STUDI KASUS GURU KELAS 3 DI SLB MAARIF KOWEN, TIMBULHARJO, SEWON, BANTUL)"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami mengharapkan Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Erni Febrianti

NIM : 12480030

Semester : VIII

Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat : Medayu RT 03/01, Wanadadi, Banjarnegara, Jawa Tengah

untuk mengadakan observasi penelitian di SLB Ma'arif Kowen, dengan metode pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan angket.

Adapun waktunya mulai tanggal 1 November 2015 s.d 31 Desember 2015.

Demikian atas berkenannya Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muqowim, M. Ag
NIP. 19730310 199803 1 002

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi PGMI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

Lampiran 4

Bukti Telah Melakukan Penelitian di SLB Ma'arif Bantul



Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Ranting Timbulharjo Sewon Bantul

SLB MA'ARIF BANTUL

Alamat: Kowen, Timbulharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta

Kode Pos : 55186 Telp. 085 712 029 850

E-mail : slbmaarifbantul@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : K.31/SLB- MA/BTL/1/2017

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Subadi, S.Pd
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SLB Ma'arif Bantul
 Alamat : Kowen, Timbulharjo, Sewon, Bantul

Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga

dengan :

Nama : Erni Febrianti
 NIM : 12480030
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah melaksanakan penelitian di SLB Ma'arif Bantul pada tanggal 9 Juni – 14 November 2016 meliputi Observasi, Angket, dan Wawancara.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sewon, 20 Januari 2017
 Kepala Sekolah

 SUBADI, S.Pd
 NIP. 19571117 198103 1 007



Lampiran 5

LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL GURU DENGAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN NON-PLB DI SLB MAARIF KOWE, TIMBULHARJO, SEWON, BANTUL

(*) Lembar Pedoman Wawancara Untuk Kepala Sekolah

1. Bagaimana sejarah perkembangan SLB Maarif Kowen?
2. Bagaimana letak geografis SLB Maarif Kowen?
3. Bagaimana struktur organisasi di SLB Maarif Kowen?
4. Apa visi dan misi dari SLB Maarif?
5. Berapa jumlah guru yang ada di SLB?
6. Berapa jumlah peserta didik yang ada di SLB?
7. Kelainan apa saja yang ada di SLB?
8. Bagaimana kegiatan administrasi di sekolah ini?
9. Bagaimana kurikulum yang digunakan di SLB Maarif kowen?
10. Bagaimana kegiatan belajar mengajar di sekolah ini? Apakah ada daftar kegiatannya?
11. Apakah ada guru yang mengajar selain dari PLB?
12. Apa alasan yang mendasari jika ada guru non-PLB mengajar di SLB?
13. Bagaimana langkah yang diambil sekolah untuk mengelola kompetensi pedagogik guru yang kompeten maupun yang kurang kompeten?
14. Bagaimana penilaian bapak mengenai kompetensi pedagogik guru ?
15. Bagaimana penilaian bapak mengenai kompetensi profesional guru ?
16. Apakah di sekolah ini wajib menyusun RPP sebelum mengajar?
17. Buku atau sumber belajar apa saja yang digunakan di sekolah ini?
Bagaimana memilih sumber belajar tersebut?
18. Bagaimana pendapat anda tentang perilaku Ibu Khusyatun Khasanah?
Apakah sudah mencerminkan seorang pendidik?
19. Apakah ibu Khusyatun selalu mengikuti kegiatan sekolah di luar kegiatan pembelajaran?

20. Apakah ibu Khusyatun selain menjadi guru kelas melaksanakan tugas sekolah di luar itu?
21. Apa upaya-upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru?



Lampiran 6

LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL GURU DENGAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN NON-PLB DI SLB MAARIF KOWE, TIMBULHARJO, SEWON, BANTUL

(*) Lembar Pedoman Wawancara Untuk Guru non-PLB (Ibu Kusyaton Hasanah, S.Pd.I)

1. Bagaimana latar belakang dan sejarah pendidikan ibu?
2. Apakah ada pendidikan lain yang dijalani untuk menambah pengalaman dan pengetahuan ibu?
3. Apakah ibu mengetahui bakat dari setiap peserta didik?
4. Bagaimana cara ibu memahami karakteristik dari setiap peserta didik?
5. Bagaimana cara ibu mengembangkan bakat peserta didik?
6. Apakah ada peserta didik yang sulit dalam mengembangkan bakat/potensinya maupun kesulitan dalam menerima pembelajaran?
7. Apakah ibu sudah melakukan pendekatan yang tematis pada setiap peserta didik?
8. Bagaimana pemahaman ibu mengenai prinsip pengembangan kurikulum, sehingga materi yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik?
9. Apakah ibu menggunakan strategi dalam mencapai tujuan pembelajaran?
10. Strategi apa saja yang sering ibu gunakan dalam pembelajaran?
11. Bagaimana cara ibu menentukan strategi yang akan digunakan?
12. Bagaimana cara ibu menentukan materi pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran dapat berkembang?
13. Dalam sekolah ini apakah ada penyusunan perencanaan kegiatan harian, mingguan, maupun semester?
14. Apakah ibu menyusun kegiatan harian, mingguan maupun semester?
15. Bagaimana menurut ibu mengenai prinsip kegiatan yang mendidik dan menyenangkan bagi peserta didik yang berkebutuhan khusus?

16. Bagaimana pengaruh kegiatan yang menyenangkan dalam proses pembelajaran?
17. Apakah sebelum melaksanakan pembelajaran ibu menyusun RPP?
18. Apakah pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan RPP?
19. Bagaimana meyusun materi agar sesuai dengan peserta didik?
20. Bagaimana cara mengaitkan materi pelajaran dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik?
21. Apakah ibu memanfaatkan fasilitas yang ada dalam proses pembelajaran?
22. Apakah di sekolah menyediakan fasilitas yang digunakan untuk mengembangkan potensi peserta didik?
23. Bagaimana cara ibu menyiapkan kondisi psikologis peserta didik sehingga tercipta terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien?
24. Bagaimana cara ibu menilai hasil belajar peserta didik?
25. Bagaimana cara ibu melakukan remedial/pengayaan untuk memperbaiki nilai peserta didik?
26. Apakah ibu sering melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan?
27. Apakah ibu selalu mengkomunikasikan kepada orang tua peserta didik tentang potensi maupun hambatan yang dialami oleh peserta didik?
28. Upaya apa saja yang ibu lakukan untuk mengembangkan kompetensi-kompetnsi yang ada?

Lampiran 7**LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL GURU DENGAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN NON-PLB DI SLB MAARIF KOWE, TIMBULHARJO, SEWON, BANTUL**

(*) Lembar Pedoman Wawancara Untuk Guru SLB Maarif Kowen

1. Bagaimana pendapat anda mengenai Ibu Khusyatun Khasanan?
2. Apakah beliau selalu aktif dalam kegiatan sekolah?
3. Apakah beliau selalu bekerja kelompok jika diberikan tugas?
4. Apakah beliau selalu mengajak bertukar pikiran tentang pembelajaran?
5. Apakah beliau selalu hadir jika ada acara sekolah? jika tidak hadir apakah memberitahu dulu?
6. Menurut anda, bagaimana cara beliau mengajar? apakah sudah baik?
7. Apakah beliau selalu berpakaian sopan? bertutur kata yang baik?



Lampiran 8

HASIL WAWANCARA

WAWANCARA GURU NON PLB TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL DI SLB MAARIF BANTUL

NAMA : KUSYATUN KHASANAH S.PD,I

HARI/TANGGAL : JUMAT, 10 JUNI 2016

JAM : 11.00-11.25

LOKASI : RUANG KELAS

X : Assalamu'alaikum wr. wb, sebelumnya terimakasih atas waktu yang Ibu Khusyatun berikan, disini saya eee... akan melakukan wawancara mengenai kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional . semoga jawaban ibu nanti bisa memberikan informasi yang saya butuhkan.

Y : wa'alaikumsalam wr. wb, iya

X : yang pertama, saya akan menanyakan bagaimana sejarah pendidikan Ibu?

Y : emmm... saya dariiii, dari apa?

X: dari kuliahnya saja

Y: kuliahnya?

X: iya

Y : PAI fakultas tarbiyah di UMY

X: oooo jurusan PAI? Lulusan tahun berapa Ibu kira-kira?

Y: saya itu baru lulusan kemarin 2010

X: emmm... baru 2010 kemarin

Y: iya, kuliahnya lama, hehehe. Termasuk lama kuliahnya

X: emmm... iya iya. Selanjutnya apakah ada pendidikan lain yang dijalani untuk menambah pengalaman dan pengetahuan Ibu karena ibu kan ngajarnya di PLB?

Y: belum e mbak. Cuman ikut diklat-diklat itu, kan biasanya ada diklat

X: kalo diklat itu yang menyelenggarakan siapa ya bu?

Y : dari dinas atau dari itu loo.. persatuan guru

X: PGRI? Eehhh MGMP

Y: nggih

X: itu rutin nggak bu?

Y: enggak... itu setahun sekali apa berapa gitu

X: kalau disini pernah ada pelatihan apa saja bu?

Y: yang di sekolah atau di luar sekolah mbak?

X: yang pernah ibu ikuti

Y: mmmm banyak si mbak diantaranya yang pelatihan K13, pelatihan pembuatan media pembelajaran, pelatihan PAK atau angka kredit, terus itu

pelatihan assesmen dan identifikasi, apa lagi ya mbak udah lupa, paling itu yang masih ingget mbak

X: og nggih bu, selanjutnya apakah ibu mengetahui bakat darin setiap peserta didik?

Y: bakatnya belum keluar e, hehehe. Belum ada kalo yang menonjol belum ada, belum kelihatan

X: bagaimana cara ibu memahami karakteristik peserta didik?

Y: mmm pie yo... pie yo mbak? Hehehe

X: heheh,, mmm ini kan muridnya ibu berbeda nah bagaimana sih cara ibu mengetahui kalau yang satu begini yang satu begini

Y: kalo yang satu ini kan kesulitannya berbicara, jadi latian ngomong aja ngomong, bersosialisasi dengan teman, soalnya kalau dia masih sulit, kalau yang satu sudah baik. Terus kalau menulis itu kurang rapi. Kalau yang satu itu benah dirinya, jadi kalo sudah seperti ini kita harus tau kalau mau ke belakang

X: apakah ada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan bakat dan potensinya maupun dalam kegiatan pembelajaran?

Y: ya iya mbak, apalagi dengan keterbatasan yang mereka miliki kan tidak bisa seperti anak normal lainnya. Anu biasanya sering lupa itu loh mbak, jadi kalo diajari nggak cuma satu kali, harus terus-menerus dan diulang-ulang seperti itu.

X: berarti dari pertama masuk sampai sekarang sudah ada perkembangan ya buk

Y: iya sudah, ini dulu awalnya nggak bisa apa-apa tapi sekarang Alhamdulillah sudah mulai bisa nulis, tanganya udah agak lemes, sama nggak ngeces lagi mbak

X: selanjutnya bagaimana ibu memunculkan bakat atau potensi yang dimiliki oleh siswa?

Y: ya di kasih aja mbak misalnya menggambar, menggunting, membentuk, atau mewarnai nanti dilihat mana yang lebih suka itu biasanya yang dikembangkan. Tapi kalau yang ini masih kaku, jadi kalau disuruh menggunting atau membuat pola masih belum bisa rapi

X: bagaimana pemahaman ibu mengenai prinsip pengembangan kurikulum sehingga materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik?

Y: sebenarnya.. yang sekarang itu K13?

X: yang KTSP, kalau disini kan masih menggunakan KTSP, nah.. bagaimana sih biar kan kalau kuriulum dari pemerintah terlalu susah mungkin untuk anak-anak, itu bagaimana?

Y: itu mbak diturunkan tingkatannya

X: dari SK KDnya?

Y: iya jadi disesuaikan dengan kemampuan anak

X: apakah dalam pembelajaran ibu menggunakan strategi?strategi apa yang biasa ibu gunakan?

Y: belum mbak, hehehe

X: tapi untuk strategi pendekatan ke siswa, ibu menggunakan apa? Apa seperti tadi jadi dilayani satu persatu?

Y: iya, ini kemampuane beda kan?kalau yang ini sudah lumayan kalau yang ini bisanya masih nunjuk. Kan kalau ini sudah bisa berbicara jadi apa yang akan disampaikan sudah bisa diucapkan, kalau yang satu kan belum.

X: untuk pelaksanaan kegiatan apakah ada perencanaan harian, mingguan dan bulanan?

Y: iya ada mbak, misalnya kegiatan mingguan ada pramuka dan ada tari setiap hari sabtu

X: itu semua siswa atau tidak yang mengikuti bu?

X: seharusnya semua siswa

Y: tapi itu juga salah satu cara untuk memunculkan minat ya bu?

X: bagaimana menurut ibu prinsip pembelajaran yang mendidik dan menyenangkan bagi siswa?

Y: belajar sambil bermain, jadi dengan kreasi mbak, maksudnya misalnya dengan media, untuk mengenalkan huruf misalnya nanti kita bilang A mana, B mana, nanti anak menempelkan

X: ohhh... seperti menjodohkan gitu ya bu?dengan media, jadi mengajarnya nggak cuman lisan saja?

Y: iya mbak, kalau kayak gini kan butuh kreatif dari guru mbak sebenarnya, tapi kadang yoo... hehehe gurunya yang gak siap

X: terus apakah menurut ibu belajar sambil bermain dan belajar menyenangkan itu berpengaruh terhadap siswa?

Y: iya mbak, kan dia jadi senang, kan siswanya lebih nyaman mbak tidak tegang dan siswanya jadi ikut aktif dalam pembelajaran. Sehingga lebih mudah untuk dipahami

X: apakah sebelum memulai pembelajaran ibu menyusun RPP?

Y: belum e mbak, disini belum semua. Ya terus terang ya mbak, hehehe. Tapi kalau RKH iya

X: RKH itu rencana harian ya bu? bentuknya seperti apa? Apakah sama seperti RPP?

Y: tidak, kalau RPP kan untuk satu pembelajaran

X: kalau RPP kan rinci ya bu, misalnya medianya menggunakan apa, terus langkah-langkah misal kegiatan pendahulunya apa saja?

Y: ini mbak RKHnya

X: ohh.. mirip RPP ya bu?ada metodenya tapi tidak serinci RPP. Bagaimana cara ibu menyiapkan kondisi psikologis peserta didik sehingga tercipta

pembelajaran yang efektif?apakah sebelum memulai pembelajaran ada nyanyi atau permainan dulu, ice breakingnya ada atau tidak?

Y: kadang-kadang mbak, tergantung kesiapan peserta didik. Biasanya hafalan surat-surat pendek, jadi pas hari senin, rabu, kami situ iqra

X: setiap kelas seperti itu?

Y: iya sendiri-sendiri, kalau nggak nyanyi nyanyi sama tepuk-tepuk

X: iya biasanya anak-anak suka kalau nyanyi-nyanyi sama tepuk-tepuk

Y: bagaimana cara ibu menialai hasil belajar peserta didik?ulanganya rutin nggak bu?

X: enggak e mbak, paling dari UTS sama UAS untuk kognitifnya, kalau untuk psikomotornya dinilai dari benah dirinya mbak udah bisa kancing baju belum, udah bisa nyapu belum sama pas kegiatan pembelajaran nulisnya udah rapi belum, mempolanya rapi belum. Kalau untuk afektif ya dinilai langsung aja mbak baik saat pelajaran atau diluar gitu.

Y: kalau misanya UTS/UAS tidak memenuhi KKM diadakan pengayaan/remidial bu?

X: harusnya iya mbak, tapi belum e mbak, hehehe kalau biasanya dengan PR, setiap hari anak-anak saya beri PR, jadi ada buku khusus PR. Nanti kalau nilainya belum cukup dibantu dengan nilai PR mbak

Y: jadi biar siswanya belajar ya bu?

X: iyaaa..

Y: tapi kalau untuk remidial dan pengayaan belum ya bu?

X: belum e mbak

Y: apakah ibu sering memberikan refleksi terhadap pembelajaran yang telah diberikan?

X: refleksi gimana?kaya pengulangan lagi sebelum selesai seperti itu?

Y: iya buk, sama minta pendapat dari peserta didik tentang kegiatan pembelajaran

X: sering, misalnya saya mengajarkan matematika nah sebelum selesai kadang saya soala dulu, misal satu tambah satu siapa dulu yang bisa jawab. Kalau untuk yang itu belum mbak

Y: kalau untuk mengaitkan pembelajaran dengan pembelajaran lain, misal matematika nanti dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa sering bu?

X: kadang-kadang mbak misalnya matematika nanti dikaitkan dengan uang, dengan jajan atau dengan menabung

Y: apakah ibu selalu memberi informasi kepada orang tua siswa mengenai potensi maupun hambatan yang dialami oleh siswa?

X: iya, misalnya anaknya disekolah begini begini nanti bilang sama orang tuanya, contohnya mbak icha kalau disekolah kalo maem berantakan nggak mau beres-beres, nanti bilang sama orang tua kok disekolah seperti ini, nanti

orang tuanya memberikan informasi kalau anaknya seperti ini, sukanya diperlakukan seperti apa begitu

Y: apakah selain tugas mengajar apakah ibu memiliki tugas/jabatan lain di sekolah?

X: tugas yang gimana mbak?disini?apa di rumah?

Y: disekolah bu, tapi diluar kegiatan pembelajaran misal jadi sekretaris atau bendahara dan lain-lain

X: ikut d pramuka sama iqra mbak, sama itu ikut ngurusi infaq,,

Y: terus bagaimana cara ibu mengelola kompetensi pedagogik dan profesional?

X: kompetensi yang bagaimana mbak?

Y: ya misalnya bagaimana mengelola aspek kepribadian dan sosial?

X: pie ya mbak,, hehehe ya kalo kepribadian kan tinggal kasih contoh yang baik aja sama murid misalnya berkatanya yang baik-baik, berperilakunya juga dijaga sama berpakaian yang rapi.

Y: oh gitu bu, terus upaya apa yang ibu lakukan untuk mengembangkan kompetensi?

X: kompetensi yang seperti apa ya mbak?

Y: ya misalnya yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran atau yang lainnya

X: yaa apa ya misalnya saja ikut diklat kurikulum 2013 supaya lebih memahami kurikulum mbak, terus kalau nggak ya tanya-tanya sama temen yang lebih tau sama baca-baca buku yang berkaitan mbak

Y: oh ya ya ya mungkin sekian wawancara hari ini, terimakasih untuk waktu yang ibu berikan semoga informasi yang diberikan dapat bermanfaat bagi saya

**WAWANCARA GURU SLB TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK
DAN PROFESIONAL GURU NON-PLB DI SLB MAARIF BANTUL**

NAMA : TRI SUPARYATI, S.PD
 HARI/TANGGAL : JUMAT, 10 JUNI 2016
 JAM : 11.30-11.40
 LOKASI : RUANG KELAS

Y: Sebelumnya terimakasih untuk watu yang ibu berikan, sebelumnya maaf dengan ibu siapa?

X: Tri Suparyati

Y: Tri Suparyati?

X: nggih

Y: disini saya mau wawancara mengenai kompetensi pedagogik dan profesional guru, mau nanya-nanya tentang Ibu Khusyatun. Bagaimana pendapat ibu mengenai ibu khusyatun, apakah beliau selalu aktif dalam kegiatan sekolah diluar pembelajaran, misalnya ada rapat, diskusi, atau yang lainnya?

X: oooo... aktif

Y: selalu hadir?

X: wah iya

Y: apakah beliau selalu bekerja kelompok jika diberikan tugas?

X: yaa, sama-sama memecahkan masalah kok

Y: mmm... iyaa dan apakah beliau sering mengajak bertukar pikiran tentang pembelajaran?

X: iyaaa

Y: misalnya tentang apa bu?

X: anu kan dia guru kelas kalau misalnya kesulitan tentang penanganan anaknya, terhadap karakteristik anaknya kan karena memang dasarnya dari umum ya itu sering kok dia nanya-nanya yang tepat gimana gitu

Y: apakah beliau selalu hadir jika ada acara sekolah, apakah jika tidak hadir memberi tahunya terlebih dahulu?

X: iya mbak

Y: terus menurut ibu bagaimana cara beliau mengajar? apakah sudah baik?

X: yaa.. cukup laahh, udah menguasai kalau karakter siswanya. Cuman kurang yaa... dalam penanganan perilaku siswanya

Y: apakah beliau selalu berpakaian rapi dan bertutur kata sopan sesuai dengan etika pendidik?

X: woohh iya,, itu memang alus selalu, hahaha lebih alus dari pada saya, hahaha

Y: mungkin demikian wawancaranya, terimakasih atas informasi yang ibu berikan semoga bermanfaat bagi saya

WAWANCARA GURU SLB TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN
PROFESIONAL GURU NON-PLB DI SLB MAARIF BANTUL

NAMA : DEWI INDRIYANTI, S.PD
HARI/TANGGAL : SELASA, 14 JUNI 2016
JAM : 11.00-11.10
LOKASI : RUANG KELAS

Y: Assalamu'alaikum wr. wb

X: wa'alaikumsalam wr. wb

Y: sebelumnya terimakasih atas waktunya, maaf sebelumnya dengan Ibu siapa?

X: Dewi

Y: nama lengkap ibu?

X: Dewi Indrayanti

Y: itu bu mau wawancara mengenai kompetensi pedagogik dan profesional guru, sebelumnya kalo di sini wajib bikin RPP atau nggak si?

X: apa?

Y: wajib bikin RPP atau tidak?

X: sebenarnya wajib

Y: Ibu sudah melaksanakan?

X: iya

Y: berarti setiap pembelajaran membuat RPP?

Y: iya,, tapi baru akhir-akhir ini siii

X: owh baru akhir-akhir ini, terus bagaimana pendapat ibu mengenai ibu Khusyatun, apakah beliau selalu aktif dalam kegiatan sekolah tetapi di luar kegiatan pembelajaran, misalnya ada rapat atau kegiatan lain?

Y: iya mbak,, emang kalau ngerjakan seringnya berkelompok gitu

X: apakah beliau selalu mengajak bertukar pikiran tentang pembelajaran, kan beliau basicnya tidak dari PLB jadi kan pasti kurang pengetahuannya tentang anak-anak yang memiliki kebutuhan khusus?

Y: iya si mbak sering

X: tentang apa biasanya bu?

Y: misalnya kan sekarang pegang yang C, dulu-dulu itu pernah nanya tentang ini itu termasuk yang sedang atau ringa sama tentang jenis kelainan itu lo mbak

X: oohh,, tentang penanganan anaknya juga ya bu?

Y: iya

X: kalau ibu sendiri dalam pembelajaran biasanya menggunakan media apa?apa medianya itu-itu saja?

Y: gambar si mbak.. iya seringnya pakai gambar

X: seringnya gambar?

Y: heemmm

X: kalo metodenya?

Y: kadang tertulis, iya menulisnya sering

X: metodenya menggunakan ceramah sajakah atau yang lain?

Y: tertulis si mbak, soalnya baru latihan nulis sama baca

X: berarti lebih sering praktek ya bu anak-anaknya?

Y: iyaa heemm

X: terus apakah Ibu Us itu kalau misalnya ada halangan tidak hadir dalam kegiatan sekolah itu memberi tahu terlebih dahulu?

Y: iya, biasanya itu lewat satu ruangan, satu kelas

X: kalau semisal berhalangan hadir, meninggalkan jam pelajaran itu wajib memberikan tugas kepada anak atau tidak? atau menggantikannya dengan guru piket? misalnya Bu Usnya nggak hadir kan anaknya nggak ada yang ngajar, itu dilimpahkan ke guru piket atau gimana?

Y: enggak siih, satu ruangan. Biasanya yang enggak terlalu penuh muridnya yang nganu

X: oohhh berarti yang megang yang kosong tadi?

Y: iya

X: nggak mesti juga si mbak

Y: menurut ibu bagaimana cara ibu Us mengajar? Apakah sudah baik?

X: sudah baik

Y: kriteria baiknya gimana bu?

X: gimana ya?hahaha

Y: heheh ya semisal dalam penguasaan siswa sudah baik tapi dalam hal yang kurang, kan beliau bukan lulusan PLB jadi pasti ada kendalanya, hehehe

X: iya sudah baik si mbak, kan walaupun dia bukan lulusan PLB tapi kan sudah lama juga ngajarnya jadi sudah terbiasa

Y: dan apakah dia selalu berpakaian sopan dan bertutur kata yang baik sesuai dengan kriteria pendidik?

X: selalu mbak, selalu wong ustadzah hehehe

Y: hehehe kalau begitu cukup sekian wawancaranya, terimakasih atas waktu yang ibu berikan semoga informasinya bisa bermanfaat bagi saya

WAWANCARA GURU SLB TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL GURU NON-PLB DI SLB MAARIF BANTUL

NAMA : RIA VELINA, S.PD
 HARI/TANGGAL : SELASA, 14 JUNI 2016
 JAM : 11.10-11.17
 LOKASI : RUANG KELAS

Y: terimakasih sebelumnya, saya akan melakukan wawancara mengenai kompetensi pedagogik dan profesional. Sebelumnya maaf dengan ibu siapa?

X: Ria

Y: nama lengkapnya ibu?

X: Ria Velina

Y: disini saya ingin melakukan wawancara mengenai kompetensi pedagogik dan profesional guru. Yang pertama eee bagaimana pendapat ibu mengenai Ibu Kusyatun dalam kegiatan sekolah, apakah aktif atau kurang aktif atau seperti apa?

X: sejauh ini yang saya lihat aktif, beliau aktif dalam kegiatan apapun karena disini kita ddiberikan tanggung jawab yang sama

Y: kalau semisal beliau tidak hadir dalam suatu kegiatan, apakah beliau selalu memberitahu terlebih dahulu?

X: iya, soalnya itu udah jadi kewajiban, jadi kalau semosal nggak masuk dari pagi harus memberitahu sekolah karena nanti supaya bisa di handle oleh guru yang lain

Y: oohh berarti kalau ada yang tidak hadir di pegang guru lain?mmm disini ada guru piket atau nggak bu?

X: ada jadwal piket, jadi jadwalnya bergiliran. Kan kita satu ruangan itu bisa dua sampai tiga kelas ya, jadi kalau salah satu guru yang nggak datang yang sebelahnya bisa nolong, jadi gabung anaknya gitu. Bisa juga guru piket tergantung juga kondisinya gimana waktu itu

Y: apakah ibu kuyatun sering mengajak bertukar pikiran mengenai pembelajaran?

X: iya sering si, dulu waktu awal-awal saya disini, saya kan juga baru ya, beliau sering tanya tentang tunagrahita, bagaimana tunagrahita itu yaa bagaimana pembelajarannya, media yang cocok apa

Y: apakah cara ibi kusyatun mengajar sudah baik?

X: menurut saya sudah baik ya, karena kan walaupun dasarnya bukan dari PLB tapi kan tetap pendidikan, jadi setidaknya dia sudah tau bagaimana cara mendidik anak, jadi sejauh ini sudah baik

Y: kriteria baik menurut ibu seperti apa?

X: dalam penyampaian pembelajaran menurut saya Bu Us menguasai dan untuk anak karena beliau sudah 4 tahun disini jadi untuk menangani anak sudah bagus, lues, pokoknya udah nggak keliatan bukan dari PLBnya gitu mbak

Y: apakah beliau sudah berpakaian sopan dan bertutur kata baik sesuai dengan kriteria pendidik?

X: berpakaian sopan iya bertutur kata baik iya, karena kan dasarnya sudah lulusan agama kan mbak

Y: ohh iya iya, kalau begitu demikian wawancaranya terimakasih atas waktu yang ibu berikan semoga informasinya bisa bermanfaat bagi saya

WAWANCARA GURU SLB TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN
PROFESIONAL GURU NON-PLB DI SLB MAARIF BANTUL

NAMA : LINTANG SEKAR SANDY, S.PD
HARI/TANGGAL : SELASA, 14 JUNI 2016
JAM : 11.20-11.30
LOKASI : RUANG KELAS

Y: Assalamu'alaikum wr. wb

X: Walaikumsalam, wr. wb, iya gimana to mbak?

Y: terimakasih untuk waktu yan ibu berikan, semoga infoermasi yang ibu berikan bisa bermanfaat bagi saya

X: sebelumnya maaf dengan ibu siapa?

Y: Lintang

X: maaf nama panjang ibu Lintang siapa?

Y: Lintang Sekarsari

X: disini saya akan melakukan wawancara mengenai kompetensi pedagogik dan profesional guru. Sebelumnya saya mau bertanya kalau di sekolah ini wajib atau tidak membuat RPP bu?

Y: kebetulan ini mba eee, kebetulan saya baru disini

X: ohh,,, iya

Y: biasanya kalau kita masuk sekolah disitu sudah ada SK KD ya?

X: mmm iya

Y: eee kalau disini saya jadi tidak tau peraturan, wajib atau tidaknya. Seharusnya memang harus membuat, mungkin teman-teman yang lain sudah membuat tetapi untuk tunarungu kebetulan saya di tunarungu mbak dan kebetulan dia belum berbahasa itu RPP tidak bisa dibuat sebelum mengajar

X: jadi dibuatnya kapan bu?

Y: setelah pembelajaran mbak, karena kita tidak tahu hari itu kita mau mengajar apa, kebetulan saya guru kelas mbak. Anaknya belum berbahasa, jadi mbaknya bisa membayangkan andaikan kita belum pernah ke Jerman ketika di sana mau ngomong apa gitu kan? jadi bahasanya lahir dari situasi. Jadi ada situasi misalnya kita di Jerman kita melihat salju turun langsung kita spontan salju terus orang disana akan membahasakan misal snow opo opolah kae mbak. Sama dengan anak tuna rungu kita itu tidak tau hari ini mau ngajar apa sih,

X: berarti tidak sesuai dengan SK KD ya bu?

Y: SK KDnya cocok untuk anak kelas satu, tapi untuk anak yang sudah berbahasa dan disini anaknya belum berbahasa

X: ibu ngajar kelas berapa?

Y: saya ngajar di kelas 3, harusnya kan untuk anak kelas 3 itu sudah berbahasa. Bhasa kan istilahnya kunci ilmu pengetahuan, ketika sudah berbahasa misalnya mungkin masuk ke matematika, agama islam, ipa. Jadi saya turunkan ke taraf TK.

Y: owh seperti itu

X: iya, jadi dia apa istilahnya saya kasih bahasa bahasa terus supaya dia bisa berbahasa yang sedikit saja, jadi nanti bisa ke pembelajaran yang lain, jadi RPPnya dibuat belakangan mbak

Y: ohh jadi RPPnya dibuat setelah pembelajaran. Selanjutnya saya akan menanyakan tentang ibu Kusyatun, kalau beliau kan dasarnya bukan dari PLB ya bu

X: iya dari PAI

Y: iya tapi beliau kan kenyataanya mengajar di sekolah yang luar biasa, menurut pendapat ibu apakah beliau selalu aktif dalam kegiatan sekolah di luar kegiatan pembelajaran misalnya ada diskusi atau rapan maupun kegiatan lainnya?

X: iya selalu hadir

Y: kalau misalnya ada situasi tertentu yang mengharuskan beliau tidak bisa hadir apakah beliau memberitahu terlebih dahulu?

X: iya biasanya ijin ya, sama kepala sekolah biasanya

Y: ijinnya itu biasanya lewat apa bu? Surat kah?atau apa?

X: mungkin lewat HP, tapi belum pernah di ijini e mbak, hehehe

Y: jadi selalu hadir ya bu, tidak pernah ijin hehehe

X: hehehe iya mbak, atau kalau misalnya ada kegiatan yang beliau sudah tau tidak bisa hadir misalnya itu nanti ngasih tau sama guru satu ruangan mba biasanya kalau besok tidak masuk

Y: apakah beliau selalu bekerja kelompok jika diberikan tugas?

X: iya seperti ini induksi, nggih,,, nggih

Y: dan apakah beliau selalu bertukar pikiran mengenai pembelajaran bu? Karena kan beliau dasarnya tidak dari PLB kan mungkin bagaimana menguasai anak, bagaimana menggunakan media?

X: ngggih,, nggih iya memang mbak, nggak sering-sering juga mbak tapi ya pernah mbak tapi kan karna beliau pegangnya C ya mbak kan beliau lebih lama dan lebih senior dari saya kan dia paham tentang C palah saya yang ndak, walaupun jam kerjanya mungkin lama saya, saya sudah 11 tahun beliau 5 tahun tapi karena beliau sudah menangani anak C selama 5 tahun dan untuk saya belum pernah menangani anak C, saya khusus B dari dulu juga B soalnya dulu sekolahnya khusus B. cuman kalau dulu kan anaknya nggak campur, kalau sekarang campur

Y: kalau menurut ibu apakah Ibu Kusyatun cara mengajarnya sudah baik? Dan bagaimana kriteria baik menurut ibu?

X: kalau kriteria mengajar yang baik itu sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh anak mbak. Misalnya saja kalau saya kan memegang anak tunarungu mbak misalnya untuk anak kelas 3 harus tau wujud zat ada zat cair, padat dan gas, karena mereka belum berbahasa sama sekali, jadi saya ajarkan berbahasa dulu untuk sehari-hari dulu dari diri sendiri, dari saya lebih melihat kebutuhan anak saja

Y: tapi kalau menurut ibu cara mengajar bu Kus gimana?

X: bu kus yaa,, jujur saja ya mbak belum pernah melihat tetapi untuk ke anak beliau bertanggung jawab ke anak didiknya, jadi misal anak didiknya membutuhkan bantuan atau apa itu dilayani kok. Yang saya lihat begitu mungkin nanti pak kepala sekolah yang lebih tau, hehehe

Y: owh begitu, yang terakhir apakah menurut ibu bu kus selalu berpakaian sopan dan bertutur kata baik sesuai dengan etika pendidik?

X: iya insyaallah mbak. Hehehe

Y: mungkin sekian wawancara dari saya semoga informasi yang ibu berikan bisa bermanfaat, terimakasih ibu

X: ohhh nggih sama-sama mbak, ini untuk sekripsi?

Y: iya bu buat sekripsi

WAWANCARA GURU SLB TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL GURU NON-PLB DI SLB MAARIF BANTUL

NAMA : RINI WINDARSIH, S.PD
 HARI/TANGGAL : SELASA, 14 JUNI 2016
 JAM : 11.40-11.50
 LOKASI : RUANG KELAS

Y: assalamualaikum maaf ibu mengganggu sebentar saya mau melakukan wawancara

X: oh iya silahkan mbak, dari mana ini?

Y: dari UIN

X: jurusan apa? agama?

Y: jurusan PGMI

X: oh PGMI

Y: iya ibu, sebelumnya terimakasih atas waktu yang ibu berikan disini saya akan melakukan wawancara mengenai kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru yang memiliki latar belakang pendidikan non-PLB disini saya meneliti ibu Kusyatun

X: oh nggih monggo mbak

Y: maaf sebelumnya dengan ibu siapa?

X: saya Rini Windarsih

Y: ibu dari PLB juga?

X: iya

Y: sebelumnya saya mau menanyakan apakah ibu kusyatun dalam mengikuti kegiatan sekolah diluar jam pembelajaran selalu aktif?

X: untuk ibu kusyatun untuk kegiatan yang ada d SLB Maarif itu dia sangat aktif misal dikegiatan kepramukaan ekstra itu dia juga sering ikut mbimbing anak-anak seperti itu untuk mengajari kegamaan ... dia kan lulusan dari pendidikan agama islam, jadi dia memberikan pembelajaran di bidang keagamaan

Y: owh seperti itu, apakah beliau selalu bekerja kelompok apabila diberikan tugas dari sekolah?

X: eeee... iya kalau tugas kelompok sekolah kami kan punya tim sendiri-sendiri ya untuk bu kusyatun dengan tim yang lain kan saya belum pernah satu tim dengan beliau, ehheh pernah satu tim dengan bu Kus dalam bidang keagamaan kami juga bertukar pikiran membahas apa yang akan dilakukan dan beliau juga memberikan sumbangan ilmu untuk kelancaran kegiatan disini

Y: apakah beliau sering mengajak bertukar pikiran mengenai pembelajaran? Karena beliau kan dasarnya bukan dari PLB bu

X: untuk bu Us kan bukan dari PLB, jadia dia sering *sharing* sama temen-temen gitu. Dia kan ngampu di kelas tunagrahita jadi misal kalau dia ada apa, kalo misal tidak bisa dia *sharing* dengan temanya ini baiknya gimana ya bu. Jadi dia sering minta pendapat dan saran kepada teman-teman yang lulusan PLB yang lebih mengetahui seperti itu

Y: menurut ibu apakah cara mengajar ibu Us sudah baik? jika sudah apa kriteria baik menurut ibu?

X: untuk ibu Kusyatun sudah baik. Kan disini walaupun beliau bukan dari PLB, dia sudah lama disini jadi sudah hampir lima tahun, itu dia Alhamdulillah sudah bisa memahami karakteristik anak. Dia kan pegang Y: dia tau apa yang harus disampaikan ke anak, dengan penyampaianya seperti apa, dan anak ini bagusya dikasih apa gitu.

X: ohh iyaa. apakah menurut ibu ibu beliau selalu perpakaian dan sopan dan bertutur kata baik sesuai dengan etika pendidik?

Y: ohh ya sudah mbak

X: kalau begitu sekian wawancara untuk hari ini semoga informasi yang ibu berikan bisa bermanfaat bagi peneliti dan terimakasih atas waktu yang ibu berikan. Wassalamualaikum.

Y: ohh nggih mbak sama-sama. Walaikumsalam.



WAWANCARA GURU SLB TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL GURU NON-PLB DI SLB MAARIF BANTUL

NAMA : SITI MUNAWAROH, M.PD
 HARI/TANGGAL : SELASA, 14 JUNI 2016
 JAM : 11.50-12.00
 LOKASI : RUANG KELAS

X: assalamualaikum. Sebelumnya terimakasih untuk waktu yang ibu berikan disini saya akan melakukan wawancara mengenai kompetensi pedagogik dan profesional guru yang berlatar belakang pendidikan non-PLB. Semoga nanti informasi yang ibu berikan bisa bermanfaat bagi peneliti

Y: walaikumsalam. Ohh nggih mbak

X: sebelumnya maaf dengan ibu siapa?

Y: Siti Munawaroh

X: saya mau menanyakan tentang Ibu Kusyatun, menurut Ibu apakah ibu Kus selalu hadir dalam kegiatan yang diselenggarakan sekolah?

Y: ya kalo hadir iya, beliau kalau ada pertemuan selalu hadir, mengikuti juga selalu mengikuti

X: apakah beliau selalu memberi tahu jika tidak bisa mengikuti kegiatan sekolah?

Y: iya dia selalu memberitahu lewat teman satu kelasnya, misalnya lewat Bu dewi kalau tidak bisa mengikuti atau ada acara

X: apakah beliau selalu bekerja kelompok jika diberikan tugas?

Y: iya sering kerja kelompok mbak

X: ohh ya. Apakah ibu kusyatun sering mengajak bertukar pikiran mengenai pembelajaran? karena kan latar belakangnya bukan dari PLB

Y: iya sering juga si nanya-nanya, karna kan tadi dia bukan dari PLB jadi untuk penanganan anak sering nanya-nanya, mislkan pembelajaranya seperti apa, penanganan anaknya seperti apa. Lebih ke itu si mbak

X: jadi lebih ke cara menangani anak ya bu

Y: iya mbak

X: selanjutnya menurut ibu bagaimana cara mengajar ibu Us?apakah sudah baik?jika sudah apakah kriteria baik menurut ibu?

Y: aduh mbak, kalau itu saya kurang tau. Kebetulan saya belum pernah satu kelas dengan beliau, jadi untuk cara dia mengajar dan cara dia menangani anak itu saya nggak tau pasti karena saya di kelas ini dia di kelas ujung jadi otomatis nggak tau karena kita ketemu bukan pas KBM jadi jujur untuk ini nggak tau mbak, hehe

X: ohh nggih bu hehehe. Selanjutnya menurut ibu apakah ibu us selalu berpakaian rapi dan bertutur kata sopan?

Y: kalau itu iya mbak

X: kalau begitu demikian wawancara saya, terimakasih sudah meluangkan waktu ibu dan semoga informasinya bisa bermanfaat

Y: oke

X: assalamualaikum

Y: walaikumsalam



WAWANCARA GURU SLB TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL GURU NON-PLB DI SLB MAARIF BANTUL

NAMA : WAHYU UTAMI, S.PD
 HARI/TANGGAL : SELASA, 14 JUNI 2016
 JAM : 11.30-11.40
 LOKASI : RUANG KELAS

X: Assalamualikum Wr Wb

Y: Waalaikumsalam Wr Wb

X: sebelumnya terimakasih atas waktu yang ibu berikan, sebelumnya maaf dengan ibu siapa?

Y: saya Wahyuning Utami

X: disini saya akan melakukan wawancara mengenai kompetensi pedagogik dan profesional guru, pertama yang akan saya tanyakan apakah disekolah ini wajib membuat RPP sebelum pembelajaran?

Y: kalau disekolah ini?

X: iya bu

Y: seharusnya kalau setiap sekolahan kan wajib guru itu, tapi kalau disini belum ada pertaturan yang harus buat jadi buat nggak papa nggak juga nggak papa

X: apa nanti tidak digunakan sebagai administrasi bu?

Y: ya sebenarnya harus membuat, hehehe

X: saya mau menanyakan tentang ibu kussyatun apakah selalu hadir dalam kegiatan sekolahan?

Y: beliau hadir, kalau misal nggak itu mesti izin tapi kalau pas ada acara penting misalnya ada undangan anaknya gitu. Beliau kan juga sebagai seksi kerohanian jadi dulu sering ada kajian bareng

X: itu kajiannya perkelas sendiri-sendiri atau bareng bu?

Y: enggak, bareng-bareng guru sama murid. Kalau guru itu sebulan sekali, kalau sama siswa itu sama pramuka ada kerohanian yang ngajar ibu Kus

X: kalau misalnya ada halangan tidak bisa hadir atau tidak bisa mengajar meninggalkan kan muridnya tidak ada yang ngajar mbak, itu nanti diserahkan ke guru piket atau gimana?

Y: kalau disini, kalau yang nggak hadir itu diserahkan ke yang satu ruangan. Jadi kalau guru piket kan punya murid to, jadi biar guru yang lain tidak meninggalkan kelasnya

X: oohhh... apakah ibu Kussyatun sering bekerja kelompok jika diberi tugas dari sekolah?

Y: biasanya iya, masalah TI kan belum lancer jadi saling bantu

X: apakah beliau sering mengajak bertukar pikiran tentang pembelajaran?

Y: dia sering tanya, kan dia dasarnya bukan PLB to, jadi sering tanya sama guru yang dari PLB. Misalnya apa yang perlu dikembangkan dari siswa, apa yang perlu dikembangkan seperti itu

X: menurut ibu apakah cara mengajar ibu Kus sudah baik?jika sudah bagaimana kriteria baik menurut ibu?

Y: kalau ibu Kus untuk mengejar anak-anak kategori yang aktif agak kurang mbak, soalnya beliau orangnya lembut to mbak, hehehe. Kalaununtuk anak yang tidak terlalu aktif dan biasa beliau bisa, yaa bisa menguasai siswanya

X: apakah beliau selalu perpakaian rapi dan bertutur kata sesuai dengan etika pendidik?

Y: iya mbak jelas, heheh

X: heheh,, mungkin demikian wawancara saya tentang kompetensi pedagogik dan profesional, semoga informasi yang ibu berikan bisa bermanfaat bagi peneliti.

Terimakasih sebelumnya ibu

Y: Aaamiin semoga mbak

WAWANCARA TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL GURU NON-PLB DI SLB MAARIF BANTUL

NAMA : SUBADI, S.PD
 HARI/TANGGAL : KAMIS, 22 SEPTEMBER 2016
 JAM : 09.00-09.20
 LOKASI : RUANG KEPALA SEKOLAH

X: Assalamualaikum, sebelumnya terimakasih atas waktu yang telah bapak berikan, disini saya akan melakukan wawancara mengenai kompetensi pedagogik dan profesional guru dengan latar belakang pendidikan non-PLB, semoga informasi yang bapak berikan nanti mampu memberikan manfaat bagi peneliti.

Y: oh ya ya ya

X: sebelumnya maaf untuk pertanyaan nomor 1 sampai 7 berkaitan dengan dokumen mungkin nanti berupa file saja nggih pak?

Y: oh yay a ya boleh kok mbak

X: untuk pertanyaan pertama saya ingin bertanya mengenai kurikulum, disekolah ini menggunakan kurikulum apa ya pak?

Y: oh ya kalau kurikulum kami masih dalam masa peralihan, jadi sudah ada yang menggunakan kurikulum 2013 sebagian misalnya kelas 1, 4 dan kelas 7. Kalau kelas yang lain masih menggunakan KTSP

X: oh seperti itu pak, kalau untuk kegiatan belajar apakah sekolah memiliki daftar kegiatannya?

Y: iya ada mbak diawali dengan kalender peendidikan, jadwal kegiatan, jadwal anak yang menjadi anak didik, dan silabus untuk harian

X: oh nggih nggih, kan disini ada guru yang bukan lulusan PLB pak, apa yang menjadi landasan bapak sehingga beliau bisa mengajar di SLB?

Y: awalnya itu guru agama mbak tapi karena kekurangan guru kelas maka untuk mapel agama dilimpahkan ke guru kelas masing masing, dan ibu kus jadi guru kelas. Selain itu kan ibu kus sudah ada pengalaman dan sudah bisa mengatasi anak mbak jadi ya sudah bagus lah mbak

X: terus bagaimana langkah yang diambil oleh sekolah untuk mengembangkan kompetensi guru pak?

Y: ya misalnya dilakukan pelatihan MKKS, ada pelatihan khusus juga setiap hari sabtu tentang pembelajaran

X: itu selalu rutin dilaksanakan atau bagaimana pak?

Y: ya kan ada programnya mbak jadi sesuai jadwal saja

X: owh begitu, terus menurut bapak bagaimana kompetensi pedagogik dan profesional ibu kusyatun?

Y: owh ya sudah baik, sudah bagus pembelajarannya wong sudah lama jadi ya sudah tau bagaimana menghadapi anak. Keagamaannya juga sudah bagus, biasanya itu ibu kus ngisi keagamaan di pramuka.

X: oh iya, kalau disolah ini wajib membuat RPP atau tidak pak?

Y: ya sebenarnya wajib mbak, jadi wajib mengetahui kurikulum, RPP, silabus. Jadi guru seharusnya bisa semuanya tapi kan namanya juga manusia ya mbak tidak ada yang sempurna, jadi kami fleksibel aja mbak. Kan nanti sekolah juga melakukan pengawasan dengan supervisi mbak.

X: owh seperti itu pak, menurut bapak bagaimana perilaku ibu Kusyatun? apakah sudah baik?

Y: owh ya sudah jelas to mbak, sudah begini (mengacungkan ibu jari). Beliau kan juga lulusan sarjana agama jadi ya sudah baik mbak

X: hehehe iya pak, kalau selain dalam kegiatan pembelajaran apakah ibu Kusyatun aktif mengikuti kegiatan lain?

Y: oh ya ya ya ada, beliau itu.. ikut kegiatan pembinaan kepramukaan. Biasanya kalau kegiatan pramuka beliau sering ngisi agama, dulu juga sering ada kajian nah beliau yang ngisi mbak

X: owh begitu pak, kalau tugas lainnya selain menjadi guru ada atau tidak pak?

Y: mmm tugas yang seperti apa ya mbak?

X: ya semisalkan saja dalam kegiatan administrasi sekolah mungkin beliau jadi apa giru pak?

Y: owh ya ya ya ada mbak, jadi beliau memiliki tugas tambahan untuk membantu bendahara sekolah dalam infak/SPP. Kan kalau disini SPPnya beda dengan sekolah negeri mbak, ya sukarela lah seperti infak, nah yang ngurusi itu ibu Kusyatun

X: owh nggih pak, selanjutnya saya ingin menanyakan tentang upaya-upaya apa saja yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam mengelola kompetensi pedagogik dan profesional guru?

Y: kompetensi yang seperti apa mbak?

X: anuuu misalnya saja dalam pemahaman kurikulum, pemahaman terhadap peserta didik, pelaksanaan pembelajaran seperti itu pak

Y: ya misalnya saja utuk kurikulum ya mbak, pihak sekolah mengadakan diklat atau meminta diklat tentang kurikulum baik yang diselenggarakan oleh Diknas maupun lembaga lain. Kalau untuk ibu Kuyatun beliau sudah pernah mengikuti diklat kurikulum 2013 mbak

X: kalau diklat yang lain ada atau tidak pak? seperti yang menjurus ke SLB?

Y: owh kalau itu biasanya juga ada mbak, yang nyelenggarakan biasanya dari pusat tapi untuk Ibu Kusyatun belum pernah mengikuti kegiatan tersebut

X: owh begitu, diklatnya rutin atau tidak pak?

Y: ya nggak mesti juga mbak tergantung kebutuhan biasanya ya

X: owh iya pak, untuk upaya lain misal dalam pemahaman peserta didik bagaimana pak?

Y: ya kalau itu kan ada kegiatan supervisi kelas setiap hari sabtu, nah disitu nanti guru diminta untuk menyampaikan kesulitan maupun kemajuan kelasnya mbak, jadi bisa saling bertukar pikiran. Misalnya kalau ibu Kus kan bukan dari PLB ya saya minta kerja sama sama guru lain yang dari PLB mbak, supaya tau bagaimana cara yang tepat untuk mengatasi kesulitan dalam pembelajaran

X: kegiatan supervisi tersebut rutin pak?

Y: satu bulan pasti ada supervisi mbak, kalau sabtu tidak ada acara atau kegiatan pasti ada kegiatan supervisi mbak

X: owh ya pak, menurut bapak sendiri pembelajaran yang mendidik itu yang seperti apa pak? terus bagaimana upaya sekolah agar guru mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran yang mendidik?

Y: ya yang memberikan pengalaman kepada siswa mbak, jadi tidak terlalu memanjakan siswa tapi juga tidak terlalu keras sehingga sesuai dengan porsinya mbak dan sebisa mungkin memberikan contoh yang positif bagi siswa. Kalau upayanya ya dengan sebisa mungkin baik dari saya ataupun dari guru-guru harus memberikan contoh yang baik kepada siswa mbak, namanya juga anak-anak kan sifatnya masih meniru jadi daripada diceramahi mending dikasih contoh langsung mbak misalnya kita menasehati kalau makan karus dengan tangan kanan dan duduk, nah selain itu juga kita mencontohkan jadi siswa bisa melihat langsung. Ibarat kata pepatah teladan yang baik itu lebih baik dari seribu nasihat mbak.

X: oh ya. Jadi dimulai dari pribadi dulu ya pak

Y: oh nggih

X: kalau disekolah ini belum memanfaatkan teknologi seperti LCD atau komputer untuk pembelajaran ya pak?

Y: oh kalau itu belum mbak fasilitasnya juga belum ada

X: kalau untuk alat peraga sendiri dari pihak sekolah apakah sudah menyediakan sebagai alat penunjang pembelajaran?

Y: kalau alat peraga juga belum ada mbak, cuman dari kreatifitas gurunya aja mbak, maklum sekolahnya kan baru jadi ya mipil-mipil mbak sambil berjalan semoga semakin baik lagi. Paling dari sekolah menyediakan buku paket sama buat fotocopy mbak.

X: heheh aamiin pak semoga. Kalau untuk penguasaan materi dan penggunaan metode belajar yang bervariasi apakah ada upaya dari sekolah untuk mengelolannya?

Y: kalau untuk penguasaan dalam hal materi pembelajaran ya paling meminta guru untuk mencari informasi dan sering membaca mbak baik dari internet atau buku, supaya wawasannya bertambah tetapi kalau untuk metode ya belum e mbak kan tergantung gurunya apa yang cocok untuk siswa seperti itu.

X: tapi apakah disini sudah ada fasilitas seperti perpustakaan atau internet untuk guru pak?

Y: oh kalau itu ada mbak internet dari sekolah sudah memfasilitasi, perpustakaan juga ada mbak.

Y: Kalau untuk laboratorium sudah tersedia atau belum pak?

X: kalau untuk laborototrium komputer kami belum punya mbak, soalnya kan perlu dana yang lumayan. Nah kalau dana di sekolah kan terbatas mbak jadi belum bisa menyediakan. Paling guru itu pakai laptop sendiri mbak.

X: oh nggih pak. Kalau disekolah ini rutin ada ulangan, UTS, atau UAS tidak pak?

Y: ya kalau UTS dan UAS selalu mbak, kan sudah ada jadwalnya juga tapi kalau untuk ulangan harian itu ya tergantung gurunya mau mengadakan atau tidak

X: kalau untuk siswa yang di bawah KKM itu nanti gimana pak, apakah ada pengayaan atau remidi?

Y: ya kalau itu SK KD siswa diturunkan ke indikator yang lebih rendah sesuai dengan siswa.

X: oh iya. Kalau untuk ekskul sendiri disekolah ada apa saja pak?

Y: kalau ekskul ada pramuka mbak

X: jadi hanya pramuka pak? Menggambar, menari atau yang lain belum ada

Y: owh kalau out belum, belum ada jadi baru ada kepramukaan

X: kalau begitu terimakasih atas waktu yang telah bapak berikan semoga informasi dari pabak bisa bermanfaat bagi saya. Wassalamualaikum

WAWANCARA TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN
PROFESIONAL GURU NON-PLB DI SLB MAARIF BANTUL

NAMA : SUBADI, S.PD
HARI/TANGGAL : SENIN, 14 NOVEMBER 2016
JAM : 08.45-08.50
LOKASI : RUANG KEPALA SEKOLAH

X: assalamualaikum

Y: walaikumsalam, iya gimana mbak? sudah selesai sekripsinya?

X: belum pak ini nanti mau ngambil data lagi untuk tambahan

Y: oh ya apa yang dibutuhkan mbak?

X: nanti wawancara sama bapak, sama ibu Kus sama angket untuk guru yang lain

Y: owh ya bisa mbak, wawancara dengan saya untuk apa mbak?

X: Cuma mau menanyakan pak kalau untuk menjadi guru disini saat mensaftar apakah ada syarat khusus pak?

Y: ya minimal harus S1 PLB mbak, untuk guru lain boleh dari luar misalnya agama, tari, boga, olahraga itu bisa kita ambilkan dari luar

X: kalau untuk ketrampilan diluar itu ada nggak pak?

Y: belum ada e mbak

X: oh seperti itu, nggih sampun pak terimakasih. Mau minta izin wawancara dengan ibu Kus

Y: oh nggih monggo monggo mbak

X: assalamualaikau

Y: walaikumsalam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**WAWANCARA GURU NON PLB TENTANG KOMPETENSI
PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL DI SLB MAARIF BANTUL**

NAMA : KUSYATUN KHASANAH S.PD,I
 HARI/TANGGAL : SENIN, 14 NOVEMBER 2016
 JAM : 09.00-09.10
 LOKASI : RUANG KELAS

Y: iya gimana mbak?

X: ini bu mau wawancara lagi, kan kemarin sudah bimbingan terus sama dosen pembimbing di suruh untuk menambahi data lagi. Kan kemarin setelah saya olah data jadi saya menyimpulkan bahwa kompetensi yang ibu miliki sudah bagus padahal ibu bukan dari lulusan PLB. Jadi bagaimana ibu memperoleh kompetensi yang baik dan darimana ibu memperoleh kompetensi tersebut

Y: yak an sering ada diklat mbak, jadi ikut diklat

X: Diklat yang ibu pernah ikuti selain diklat kurikulum apakah ada?

Y: baru itu si mbak,

X: selain dari diklat dari mana lagi bu?

Y: ya tanya-tanya sama temen bagaimana mengajar anak tunagrahita. Ya gimana ya karena keadaan lah, maksudnya yang ini bisanya apa ngajarnya gimana. Kan kalau yang sudah pernah belajar khusus kan punya teori gimana cara menanganinya, bagaimana cara mengajarnya sama udah tau kelemahannya gimana dan tekniknya gimana. Kalau saya kan autodidak belajar dari mereka dan dihadapkan dengan keadaan jadi ya belajar dari situ mbak. Kalau yang dari PLB kana ada tunanetra, tunagrahita, tunarungu, dan lain-lain

X: oh berarti kalau untuk PLB itu menjurus ya bu, saya kira mempelajari semuanya bu

Y: nggak mbak, mungkin kalau awal masih umum mbak tapi nanti kalau sudah semester 3 sudah dijuruskan mbak. Jadi kalau sudah tau ilmunya kan enak mbak, misalnya untuk tunarungu itu ada yang namanya OM, berkaitan dengan bunyi. Kalau authis fisiknya, daksa itu berkaitan dengan gerak, kalau tunagrahita khususnya benah diri, merawat diri seperti mandi, sisir rambut, mengancing baju, yang berhubungan dengan benah diri mbak. Kalau saya kan dikasih kelasnya yang mudah-mudah mbak seperti tunagrahita kan itu pembelajarannya tidak terlalu rumit, kalau yang tunanetra, tunarungu, authis kan itu harus yang memiliki keahlian khusus.

X: kalau untuk ketrampilan diluar pembelajaran apakah ada ketrampilan lain?

Y: dulu kan awalnya itu pak kepala itu tetangga saya jadi dimintai tolong untuk ngajar mbak hehe, dulu itu awal berdiri jadi belum banyak yang ngajar mbak

X: owh seperti itu, pas pertama berdiri ada berapa guru bu?

Y: dulu pertama berdiri itu ada lima, tapi kan nggak full jadi gentian jadi satu minggu berapa kali soalnya saya juga ngajar di tk mbak

X: oh ya. Kalau untuk syarat khusus saat masuk ke sekolah ada atau tidak bu?

Y: kalau disini belum mbak, kalau untuk di sekolah yang sudah bagus itu biasanya ada penilaian KKG jadi nanti dinilai bagaimana guru itu membuat RPP, bagaimana ngajarnya, tapi kalau disini belum e mbak.



WAWANCARA GURU NON PLB TENTANG KOMPETENSI
PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL DI SLB MAARIF BANTUL

NAMA : KUSYATUN KHASANAH S.PD,I
HARI/TANGGAL : SENIN, 13 FEBRUARI 2017
JAM : 09.00-09.30
LOKASI : RUANG KELAS

X: assalamualaikum ibu, maaf sebelumnya saya mau wawancara dengan ibu soalnya ada beberapa informasi yang saya butuhkan, semoga ibu berkenan

Y: walaikumsalam iya mbak nggak papa kok, monggo silahkan

X: iya bu ini langsung saja nggih, ibu kan mengampu anak tunagrahita, nah untuk secara fisik sendiri itu kelihatan atau tidak bu?

Y: kalau untuk yang dua ini kan kelasnya tunagrahita ringan jadi secara fisik tidak kelihatan mbak, tapi mereka lemah dalam akademik. Untuk anak tunagrahita ringan mereka itu bisanya mampu didik jadi masih bisa untuk diajari materi akademik walaupun membutuhkan waktu yang lama mbak. Kalau untuk yang dua ini kan *downsyndrom* atau bisa dikatakan tunagrahita sedang, jadi secara fisik sudah kelihatan mbak kan itu mukanya sama-sama gitu, kalau untuk yang ini sebenarnya masuk ke mampu latih mbak. Jadi kalau untuk diajari secara akademik susah jadi lebih ke ketrampilannya kayak benah diri gitu. Persamaanyaa yaaa di itu si mbak gerakanya agak kaku dan susah

X: kalau untuk intelektualnya itu jelas ada kelemahannya ya bu?

Y: iya mbak biasanya di bawah rata-rata mbak

X: kalau untuk mengetahui kemampuan peserta didik sendiri apakah ada tesnya bu?

Y: iya mbak, tapi nek sini kan belum pernah mbak, biasane kalau tes intelegensi di psikolog. Tapi karena keterbatasan yang dimiliki sekolah kan biayanya juga nggak murah mbak, jadi belum bisa melakukan kegiatan tersebut. Jadi untuk mengetahuinya ya paling dari nilai ujian mbak

X: kalau untuk anak didik ibu perkembangannya sudah sejauh mana bu?

Y: ya sudah lumayan kalau fika mbak, sudah bisa mengikuti materi pembelajaran. kalau untuk fika agak sulit e mba, hehe soale kan kan anake aktif lari kesana kesini mbak jadi susah untuk konsentrasi.

X: oh ya bu, kalaun untuk teori belajar apa yang ibu ketehui tentang teori belajar?

Y: itu mbak, teori behavioristik, jadi itu teori yang digunakan d SLB mbak, yang bertujuan merubah perilaku sehingga anak mampu untuk mandiri

X: jadi lebih ke penanaman perilakunya ya bu? Menurut ibu pembelajaran yang mendidik itu seperti apa?

Y: iya mbak, kalau itu kedisiplinan mbak, baik di kelas maupun di luar. Misalnya berdoa bersama sebelum memulai pelajaran dan sebelum makan, membuang sampah pada tempatnya, berkata yang sopan, cara makan yang baik, ya lebih ke perilakunya si mbak

X: oh yay a bu, kalau dalam pembelajaran sendiri ibu menggunakan pendekatan apa nggih?

Y: kalau untuk pendekatan kan disini memulai pake K13 mbak jadi ya pake yang 5M itu mbak, cuman kan kadang-kadang susah diterapkan untuk anak yang memiliki kebutuhan khusus, jadi ya yang sederhana saja yang bisa diterapkan mbak.

X: jadi tetap disesuaikan dengan peserta didik ya bu?

Y: iya mbak supaya tidak terbebani,

X: kalau untuk kegiatan pembelajaran sendiri apakah ibu menggunakan berbagai media dan metode? Apakah untuk setiap hari metodenya berganti atau relatif sama?

Y: kalau untu media dan metode menggunakan yang ada di kelas saja mbak, misalnya mempelajari benda ya pake air kaya tadi, pake yang ada di dalam kelas misal meja, kursi, buku dan lain-lain jadi yang sederhana aja mbak. kan di sekolah juga terbatas mbak jadi menggunakan yang ada aja

X: kalau di sekolah itu menyediakan fasilitas untuk menunjang pembelajaran atau tidak bu, seperti alat peraga, maket atau yang lain

Y: belum e mbak

X: kalau untuk menggunakan TIK dalam pembelajaran seperti apa bu?

Y: belum e mbak, disini kan belum ada fasilitasnya juga jadi belum menggunakan

X: kalau untuk SK dan KD apakah ibu sudah memahaminya?

Y: belum embak

X: kalau untu materi urut nggak bu?

Y: belum mbak, disesuaikan dengan peserta didik mbak sesuai kabutuhan saja, jadi kalau SK dan KDnya dirasa terlalu untuk siswa maka materi akan diturunkan

X: berarti materi yang disampaikan disesuaikan kebutuhan ya bu?

Y: iya mbak,

X: kalau untu tindakan refleksi ibu sudah melakukannya?

Y: iya mbak misalnya setelah melakukan pembelajaran saya mengulang lagi materi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa terkait materi

X: oh seperti itu, selain itu menurut ibu bagaimana manfaat teknologi dengan perkembangan yang semakin maju, misalnya dalam hal komunikasi atau yang lainnya?

X: ya jadi lebih mudah mbak, misalnya untuk berhubungan sama guru-guru lain kan jadi mudah misalnya di luar sekolah mau menanyakan sesuatu bisa lewat WA aja mbak. Selain itu juga bisa untuk mencari informasi yang saya butuhkan misanya mau tau tentang anak berkebutuhan khusus jadi tinggal cari di internet mbak. sebenarnya ada banyak mbak seperti membantu kegiatan administrasi guru

Y: jadi mempermudah ya bu?

X: iya mbak

Y: kalau di sekolah ada perpustakaan nggak bu?

X: iya ada mbak, disini ada perpustakaan

Y: menurut ibu perpustakaan tersebut suah mampu digunakan secara maksimal untuk guru atau belum?

X: kalau itu belum mbak, kan anak-anaknya belum bisa baca. Kalau untuk guru mmmm belum juga mbak. jadi di perpustakaan itu isinya buku paket dan buku pelajaran mbak

Y: berarti belum tersedia bacaan untuk guru ya bu?

X: belum e mbak

Y: kalau untu internet apakah dari pihak sekolah sudah menyediakan bu?

X: iya mbak sudah

Y: kalau untuk lab komputer sudah ada atau belum bu?

X: belum ada mbak disini

Y: berarti kalau untuk kegiatan administrasi menggunakan fasilitas pribadi ya bu?

X: iya mbak

Y: kalau untuk ibu sendiri apakah mengikuti organisasi persatuan guru?

X: kalau disini guru-gurunya belum mengikuti mbak

Y: oh seperti itu bu, terimakasih ibu atas waktunya sekian wawancara yang saya lakukan, wassalamualaikum

X: iya mbak walaikumsalam

Lampiran 9

PEDOMAN OBSERVASI (Kegiatan Belajar Mengajar) KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL GURU NON-PLB DI SLB MAARIF KOWEN

Nama Peneliti : Hari/Tanggal :

Kelas : Mapel/Materi :

Sekolah : waktu/tempat :

Petunjuk : Amati kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, kemudian
berilah catatan sesuai dengan pengamatan yang telah dilakukan

No	Komponen	Alat Ukur	Catatan
1	Melakukan kegiatan pendahuluan	Mencatat peserta didik yang tidak hadir	
		Melakukan tegur sapa untuk mencairkan suasana dan memberikan motivasi	
		Melakukan tegur sapa untuk mencairkan suasana, memberikan motivasi, dan memastikan seluruh sumber daya siap untuk belajar	
		Memenuhi semua kriteria	
2	Membangun motivasi peserta didik	Mengajak peserta didik bernyanyi dan menggerakkan anggota tubuh	
		Mengajak peserta didik bernyanyi dan menggerakkan anggota tubuh dan sebagian peserta didik peserta didik mengikuti	
		Mengajak peserta didik bernyanyi dan menggerakkan anggota tubuh dan seluruh peserta didik mengikuti	
		Mengajak peserta didik bernyanyi dan menggerakkan anggota tubuh, seluruh peserta didik mengikuti dan menjadi semangat	

3	Memberikan apersepsi untuk menggali minat dan pengetahuan awal peserta didik sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung.	Memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari selanjutnya	
		Memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari selanjutnya yang mudah dipahami oleh peserta didik	
		Memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari selanjutnya dan dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik	
		Memenuhi semua kriteria	
4	Memberikan arahan (penjelasan) tentang materi yang akan dipelajari	Menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan yang akan dicapai	
		Menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan yang akan dicapai menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik	
		Menyampaikan materi yang akan dipelajari dan dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari	
		Memenuhi semua kriteria	
5	Memberikan soal-soal <i>Pre Test</i> untuk mengetahui tingkat awal kemampuan peserta didik	Memberikan soal-soal <i>Pre Test</i>	
		Memberikan soal-soal <i>Pre Test</i> yang mudah dipahami oleh peserta didik	
		Memberikan soal-soal <i>Pre Test</i> sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	
		Memenuhi semua kriteria	
6	Menyampaikan konsep materi sesuai RPP	Menetapkan Standar ketuntasan minimal	
		Mengacu pada materi sesuai	

		RPP	
		Mengolah materi secara kreatif dan mengevaluasi kompetensi peserta didik sesuai dengan konsep pada RPP	
		Memenuhi semua kriteria	
7	Menggunakan konsep dengan Bahasa yang jelas	Menyampaikan materi dengan bahasa yang efisien	
		Menggunakan bahasa yang sesuai dengan karakter peserta didik, sehingga peserta didik lebih mudah memahaminya	
		Menggunakan bahasa yang sesuai dengan karakter peserta didik dan mudah dipahami, serta suara terdengar jelas oleh seluruh peserta didik	
		Memenuhi semua kriteria	
8	Menggunakan RPP	Membawa RPP dalam kegiatan pembelajaran	
		Menetapkan indikator, tujuan, dan menyusun materi sesuai rencana	
		Menerapkan strategi pembelajaran sesuai dengan rencana	
		Memenuhi semua kriteria	
9	Menggunakan sumber belajar yang variatif	Menggunakan sumber belajar cetak	
		Menggunakan sumber belajar <i>audiovideo</i>	
		Menggunakan sumber belajar berbasis TIK	
		Memenuhi semua kriteria	
10	Menggunakan teknologi informasi	Menggunakan TIK untuk mengadministrasikan perencanaan pembelajaran	
		Menggunakan TIK sebagai sumber belajar guru dan peserta didik	
		Mendayagunakan TIK sebagai sumber belajar guru dan peserta didik, serta pendukung pengelolaan hasil evaluasi belajar	

		Memenuhi semua kriteria	
11	Membangun pengalaman belajar peserta didik	Membangun berpikir kritis dan pemikiran yang baru	
		Menghasilkan produk belajar yang baru	
		Memberikan pengalaman belajar baru dan mengembangkan semangat merumuskan konsep baru	
		Memenuhi semua kriteria	
12	Membangun suasana kelas yang menyenangkan	Membuat suasana kelas yang tidak menegangkan (dibuat santai namun serius)	
		Suasana menunjukkan semangat menciptakan hasil terbaik	
		Menumbuhkan suasana kelas yang menyenangkan dan menyatakan penghargaan pada setiap ide yang dikemukakan	
		Memenuhi semua kriteria	
13	Peserta didik aktif	Merespon pernyataan guru secara positif dan mengusulkan gagasan	
		Mengajukan dan menjawab pertanyaan	
		Menyelesaikan tugas	
		Memenuhi semua kriteria	
14	Peserta didik interaktif	Memperhatikan pernyataan teman	
		Menyempurnakan gagasan teman	
		Menyetujui dan menolak pernyataan/gagasan teman dengan Bahasa yang sopan	
		Memenuhi semua kriteria	
15	Melakukan penilaian proses	Guru memiliki rencana standar penilaian	
		Menentukan standar dan mencatat hasil penilain	
		Memiliki dokumen hasil penilaian proses dan menggunakannya	
		Memenuhi semua kriteria	
16	Memberikan soal-soal	Memberikan soal-soal <i>Post</i>	

	<i>Post Test</i> untuk mengetahui tingkat ketuntasan peserta didik dalam pembelajaran	<i>Test</i>	
		Memberikan soal-soal <i>Post Test</i> yang mudah dipahami oleh peserta didik	
		Memberikan soal-soal <i>Post Test</i> sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	
		Memenuhi semua kriteria	

Mengetahui,
Kepala sekolah

Subadi, S.Pd

Bantul, 2016

Observer

Erni Febrianti



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 10

RUBRIK LEMBAR OBSERVASI KOMPETENSI PROFESIONAL GURU NON-PLB DI SLB MA'ARIF BANTUL

PEDOMAN OBSERVASI (Kegiatan Belajar Mengajar)
KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL GURU NON-PLB
DI SLB MAARIF KOWEN

Nama Peneliti : ERNI FEBRIANTI Hari/Tanggal : SENIN / 5 SEPTEMBER 2016
 Kelas : II Mapel/Materi : BAHASA INDONESIA
 (Menulis dan Membaca Huruf Vokal)
 Sekolah : SLB MAARIF BANTUL waktu/tempat : 08.00 - 09.00 / R. Kelas
 Petunjuk : Amati kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, kemudian
 berilah catatan sesuai dengan pengamatan yang telah dilakukan

No	Komponen	Alat Ukur	Catatan
1	Melakukan kegiatan pendahuluan	Mencatat peserta didik yang tidak hadir	Berdoa sebelum memulai pembelajaran
		Melakukan tegur sapa untuk mencairkan suasana dan memberikan motivasi	Guru melakukan tegur sapa dan berinteraksi dengan siswa
		Melakukan tegur sapa untuk mencairkan suasana, memberikan motivasi, dan memastikan seluruh sumber daya siap untuk belajar	
		Memenuhi semua kriteria	
2	Membangun motivasi peserta didik	Mengajak peserta didik bernyanyi dan menggerakkan anggota tubuh	guru belum membangun motivasi saat akan memulai pembelajaran
		Mengajak peserta didik bernyanyi dan menggerakkan anggota tubuh dan sebagian peserta didik peserta didik mengikuti	Tetapi kadang-kadang memberi motivasi di sela pembelajaran dg nasihat
		Mengajak peserta didik bernyanyi dan menggerakkan anggota tubuh dan seluruh peserta didik mengikuti	
		Mengajak peserta didik bernyanyi dan menggerakkan anggota tubuh, seluruh peserta didik mengikuti dan menjadi semangat	
3	Memberikan apersepsi untuk menggali minat dan pengetahuan awal peserta didik sebelum kegiatan pembelajaran	Memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari	guru menanyakan tugas sebelumnya dan mencocokkan sekilas

	berlangsung.	selanjutnya Memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari selanjutnya yang mudah dipahami oleh peserta didik Memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari selanjutnya dan dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik Memenuhi semua kriteria	Guru sekilas melakukan tanya jawab langsung terkait dengan materi yang akan dipelajari.
4	Memberikan arahan (penjelasan) tentang materi yang akan dipelajari	Menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan yang akan dicapai Menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan yang akan dicapai menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik Menyampaikan materi yang akan dipelajari dan dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari Memenuhi semua kriteria	Guru hanya menyampaikan materi yang akan dipelajari dengan singkat, belum menyampaikan kan tujuan.
5	Memberikan soal-soal <i>Pre Test</i> untuk mengetahui tingkat awal kemampuan peserta didik	Memberikan soal-soal <i>Pre Test</i> Memberikan soal-soal <i>Pre Test</i> yang mudah dipahami oleh peserta didik Memberikan soal-soal <i>Pre Test</i> sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai Memenuhi semua kriteria	Guru belum memberikan Soal <i>pre-Test</i> . Tetapi guru memberikan pertanyaan sederhana kepada siswa.
6	Menyampaikan konsep materi sesuai RPP	Menetapkan Standar ketuntasan minimal Mengacu pada materi sesuai RPP Mengolah materi secara kreatif dan mengevaluasi kompetensi peserta didik sesuai dengan konsep pada RPP	Guru belum Menggunakan RPP sebagai acuan.

		Memenuhi semua kriteria	
7	Menggunakan konsep dengan Bahasa yang jelas	Menyampaikan materi dengan bahasa yang efisien Menggunakan bahasa yang sesuai dengan karakter peserta didik, sehingga peserta didik lebih mudah memahaminya Menggunakan bahasa yang sesuai dengan karakter peserta didik dan mudah dipahami, serta suara terdengar jelas oleh seluruh peserta didik	guru menyampaikan materi dg bahasa yang jelas dan mudah dipahami oleh siswa, serta disesuaikan dengan kemampuan siswa.
8	Menggunakan RPP	Memenuhi semua kriteria Membawa RPP dalam kegiatan pembelajaran Menetapkan indikator, tujuan, dan menyusun materi sesuai rencana Menerapkan strategi pembelajaran sesuai dengan rencana	guru membuat RPP namun belum terlihat dibawa dalam kegiatan pembelajaran.
9	Menggunakan sumber belajar yang variatif	Memenuhi semua kriteria Menggunakan sumber belajar cetak Menggunakan sumber belajar <i>audiovideo</i> Menggunakan sumber belajar berbasis TIK	guru masih menggunakan sumber belajar cetak saja, dikarenakan belum tersedianya sarana untuk menggunakan TIK.
10	Menggunakan teknologi informasi	Memenuhi semua kriteria Menggunakan TIK untuk mengadministrasikan perencanaan pembelajaran Menggunakan TIK sebagai sumber belajar guru dan peserta didik Mendayagunakan TIK sebagai sumber belajar guru dan peserta didik, serta pendukung pengelolaan hasil evaluasi belajar	guru belum menggunakan TIK dalam pembelajaran, tetapi menggunakan dalam kegiatan administrasi
11	Membangun pengalaman belajar peserta didik	Memenuhi semua kriteria Membangun berpikir kritis dan pemikiran yang baru Menghasilkan produk belajar yang baru	guru sudah membangun pengalaman belajar siswa walaupun

108

		Memberikan pengalaman belajar baru dan mengembangkan semangat merumuskan konsep baru	belum menghasilkan produk.
		Memenuhi semua kriteria	
12	Membangun suasana kelas yang menyenangkan	Membuat suasana kelas yang tidak menegangkan (dibuat santai namun serius) Suasana menunjukkan semangat menciptakan hasil terbaik Menumbuhkan suasana kelas yang menyenangkan dan menyatakan penghargaan pada setiap ide yang dikemukakan Memenuhi semua kriteria	suasana kelas dibuat santai/ tidak terlalu kaku sehingga siswa dibuat nyaman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
13	Peserta didik aktif	Merespon pernyataan guru secara positif dan mengusulkan gagasan Mengajukan dan menjawab pertanyaan Menyelesaikan tugas Memenuhi semua kriteria	siswa merespon terhadap tugas dan arahan guru dalam melaksanakan pembelajaran
14	Peserta didik interaktif	Memperhatikan pernyataan teman Menyempurnakan gagasan teman Menyetujui dan menolak pernyataan/gagasan teman dengan Bahasa yang sopan Memenuhi semua kriteria	guru memancing aktivitas siswa tetapi kegiatan tersebut belum berjalan maksimal karena siswa cenderung pasif.
15	Melakukan penilaian proses	Guru memiliki rencana standar penilaian Menentukan standar dan mencatat hasil penilaian Memiliki dokumen hasil penilaian proses dan menggunakannya Memenuhi semua kriteria	guru melakukan penilaian terhadap siswa dg menggunakan praktik langsung dan dengan latihan / tugas.
16	Memberikan soal-soal <i>Post Test</i> untuk mengetahui tingkat ketuntasan peserta didik dalam pembelajaran	Memberikan soal-soal <i>Post Test</i> Memberikan soal-soal <i>Post Test</i> yang mudah dipahami oleh peserta didik Memberikan soal-soal <i>Post</i>	guru memberikan <i>posttest</i> setelah materi selesai diberikan melalui tanya jawab soal <i>post test</i> disesuaikan dg kemampuan siswa.

		Test sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	
		Memenuhi semua kriteria	




Mengetahui,
Kepala Sekolah SLB

Subadi, S.Pd
NIP. 19571117 198103 1 007

Bantul, 2016

Observer


Erni Febrianti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN OBSERVASI (Kegiatan Belajar Mengajar)
KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL GURU NON-PLB
DI SLB MAARIF KOWEN

Nama Peneliti : ERNI FEBRIANTI Hari/Tanggal : Senin / 19 September 2016
Kelas : II Mapel/Materi : Matematika (menghitung).
Sekolah : SLB MAARIF BANTUL waktu/tempat : 08.00 - 09.00 / R. Kelas
Petunjuk : Amati kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, kemudian
berilah catatan sesuai dengan pengamatan yang telah dilakukan

No	Komponen	Alat Ukur	Catatan
1	Melakukan kegiatan pendahuluan	Mencatat peserta didik yang tidak hadir Melakukan tegur sapa untuk mencairkan suasana dan memberikan motivasi Melakukan tegur sapa untuk mencairkan suasana, memberikan motivasi, dan memastikan seluruh sumber daya siap untuk belajar Memenuhi semua kriteria	Berdoa sebelum memulai pembelajaran. Guru melakukan tegur sapa dan berinteraksi dengan siswa
2	Membangun motivasi peserta didik	Mengajak peserta didik bernyanyi dan menggerakkan anggota tubuh Mengajak peserta didik bernyanyi dan menggerakkan anggota tubuh dan sebagian peserta didik peserta didik mengikuti Mengajak peserta didik bernyanyi dan menggerakkan anggota tubuh dan seluruh peserta didik mengikuti Mengajak peserta didik bernyanyi dan menggerakkan anggota tubuh, seluruh peserta didik mengikuti dan menjadi semangat	guru belum memberi motivasi saat akan memulai pembelajaran. Kadang-kadang memberi motivasi kepada siswa yang memiliki minat kurang disela pembelajaran.
3	Memberikan apersepsi untuk menggali minat dan pengetahuan awal peserta didik sebelum kegiatan pembelajaran	Memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari	guru menanyakan PR sebelumnya dan membahasnya sebagian.

	berlangsung.	selanjutnya	Guru menanyakan sekilas tentang materi sebelumnya.
		Memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari selanjutnya yang mudah dipahami oleh peserta didik	
		Memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari selanjutnya dan dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik	
4	Memberikan arahan (penjelasan) tentang materi yang akan dipelajari	Memenuhi semua kriteria	
		Menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan yang akan dicapai	Guru menyampaikan sekilas mengenai materi yang akan dipelajari, tetapi belum menyampaikan tujuan.
		Menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan yang akan dicapai menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik	
		Menyampaikan materi yang akan dipelajari dan dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari	
5	Memberikan soal-soal <i>Pre Test</i> untuk mengetahui tingkat awal kemampuan peserta didik	Memenuhi semua kriteria	
		Memberikan soal-soal <i>Pre Test</i>	Guru memberi <i>Pre Test</i> melalui tanya jawab, bukan soal tertulis.
		yang mudah dipahami oleh peserta didik	
		Memberikan soal-soal <i>Pre Test</i> sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	
6	Menyampaikan konsep materi sesuai RPP	Memenuhi semua kriteria	
		Menetapkan Standar ketuntasan minimal	Guru belum menggunakan RPP sebagai acuan
		Mengacu pada materi sesuai RPP	
		Mengolah materi secara kreatif dan mengevaluasi kompetensi peserta didik sesuai dengan konsep pada RPP	

		Memenuhi semua kriteria	
		Menyampaikan materi dengan bahasa yang efisien	Guru menggunakan bahasa
		Menggunakan bahasa yang sesuai dengan karakter peserta didik, sehingga peserta didik lebih mudah memahaminya	yang interaktif dan mudah dipahami oleh siswa
7	Menggunakan konsep dengan Bahasa yang jelas	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan karakter peserta didik dan mudah dipahami, serta suara terdengar jelas oleh seluruh peserta didik	
		Memenuhi semua kriteria	
		Membawa RPP dalam kegiatan pembelajaran	Guru membuat PPP tetapi
		Menetapkan indikator, tujuan, dan menyusun materi sesuai rencana	masih belum dibawa dalam pembelajaran.
8	Menggunakan RPP	Menerapkan strategi pembelajaran sesuai dengan rencana	
		Memenuhi semua kriteria	
		Menggunakan sumber belajar cetak	Guru menggunakan sumber belajar cetak dengan dominan gambar.
		Menggunakan sumber belajar <i>audiovideo</i>	Belum menggunakan TIK karena fasilitas
		Menggunakan sumber belajar berbasis TIK	
9	Menggunakan sumber belajar yang variatif	Memenuhi semua kriteria	
		Menggunakan TIK untuk mengadministrasikan perencanaan pembelajaran	Guru belum menggunakan TIK dalam pembelajaran, hanya digunakan untuk kegiatan administrasi
		Menggunakan TIK sebagai sumber belajar guru dan peserta didik	
		Mendayagunakan TIK sebagai sumber belajar guru dan peserta didik, serta pendukung pengelolaan hasil evaluasi belajar	
10	Menggunakan teknologi informasi	Memenuhi semua kriteria	
		Membangun berpikir kritis dan pemikiran yang baru	Guru memberikan pengalaman baru kepada siswa dengan praktik langsung.
11	Membangun pengalaman belajar peserta didik	Menghasilkan produk belajar yang baru	

		Memberikan pengalaman belajar baru dan mengembangkan semangat merumuskan konsep baru	
		Memenuhi semua kriteria	
12	Membangun suasana kelas yang menyenangkan	Membuat suasana kelas yang tidak menegangkan (dibuat santai namun serius) Suasana menunjukkan semangat menciptakan hasil terbaik Menumbuhkan suasana kelas yang menyenangkan dan menyatakan penghargaan pada setiap ide yang dikemukakan Memenuhi semua kriteria	Guru membangun suasana kelas yang tidak terlalu kaku dan formal sehingga siswa merasa nyaman.
13	Peserta didik aktif	Merespon pernyataan guru secara positif dan mengusulkan gagasan Mengajukan dan menjawab pertanyaan Menyelesaikan tugas Memenuhi semua kriteria	siswa aktif merespon pertanyaan yang diberikan guru.
14	Peserta didik interaktif	Memperhatikan pernyataan teman Menyempurnakan gagasan teman Menyetujui dan menolak pernyataan/gagasan teman dengan Bahasa yang sopan Memenuhi semua kriteria	siswa memperhatikan pertanyaan/pernyataan teman dan membantu teman yang memerlukan
15	Melakukan penilaian proses	Guru memiliki rencana standar penilaian Menentukan standar dan mencatat hasil penilaian Memiliki dokumen hasil penilaian proses dan menggunakannya Memenuhi semua kriteria	guru melakukan penilaian lisan terhadap siswa setelah materi selesai diberikan
16	Memberikan soal-soal <i>Post Test</i> untuk mengetahui tingkat ketuntasan peserta didik dalam pembelajaran	Memberikan soal-soal <i>Post Test</i> Memberikan soal-soal <i>Post Test</i> yang mudah dipahami oleh peserta didik Memberikan soal-soal <i>Post</i>	guru memberikan post test dengan tanya jawab sederhana kepada siswa dan memberi PR.

		Test sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	
		Memenuhi semua kriteria	



Mengetahui,
Kepala Sekolah SLB
[Signature]
Subadi, S.Pd
NIP. 19571117 198103 1 007

Bantul, 2016

Observer
[Signature]
Erni Febrianti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN OBSERVASI (Kegiatan Belajar Mengajar)
KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL GURU NON-PLB
DI SLB MAARIF KOWEN

Nama Peneliti : EPHI FEBRIANTI Hari/Tanggal : Selasa / 20 September 2016
Kelas : II Mapel/Materi : Agama (membedakan ciptaan Allah dan manusia).
Sekolah : SLB MAARIF waktu/tempat : 08.00 - 09.00 / R. Kelas
Petunjuk : Amati kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, kemudian
berilah catatan sesuai dengan pengamatan yang telah dilakukan

No	Komponen	Alat Ukur	Catatan
1	Melakukan kegiatan pendahuluan	Mencatat peserta didik yang tidak hadir Melakukan tegur sapa untuk mencairkan suasana dan memberikan motivasi Melakukan tegur sapa untuk mencairkan suasana, memberikan motivasi, dan memastikan seluruh sumber daya siap untuk belajar Memenuhi semua kriteria	Berdoa sebelum memulai pembelajaran.
2	Membangun motivasi peserta didik	Mengajak peserta didik bernyanyi dan menggerakkan anggota tubuh Mengajak peserta didik bernyanyi dan menggerakkan anggota tubuh dan sebagian peserta didik peserta didik mengikuti Mengajak peserta didik bernyanyi dan menggerakkan anggota tubuh dan seluruh peserta didik mengikuti Mengajak peserta didik bernyanyi dan menggerakkan anggota tubuh, seluruh peserta didik mengikuti dan menjadi semangat	Dalam membangun motivasi siswa masih kurang. Jika ditengah pembelajaran ada siswa yang kurang motivasi maka guru akan menegur dan memberi semangat.
3	Memberikan apersepsi untuk menggali minat dan pengetahuan awal peserta didik sebelum kegiatan pembelajaran	Memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari	

	berlangsung.	selanjutnya	Guru menanyakan PR dan mengulasnya sebagian. Guru juga mengulas materi sebelumnya tentang huruf Hijayah
		Memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari selanjutnya yang mudah dipahami oleh peserta didik	
		Memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari selanjutnya dan dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik	
		Memenuhi semua kriteria	
4	Memberikan arahan (penjelasan) tentang materi yang akan dipelajari	Menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan yang akan dicapai	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari.
		Menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan yang akan dicapai menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik	Guru belum menyampaikan tujuan pembelajaran.
		Menyampaikan materi yang akan dipelajari dan dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari	
		Memenuhi semua kriteria	
5	Memberikan soal-soal <i>Pre Test</i> untuk mengetahui tingkat awal kemampuan peserta didik	Memberikan soal-soal <i>Pre Test</i>	Guru memberi <i>Pre Test</i> dengan tanya jawab bukan dengan soal tertulis.
		Memberikan soal-soal <i>Pre Test</i> yang mudah dipahami oleh peserta didik	
		Memberikan soal-soal <i>Pre Test</i> sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	
		Memenuhi semua kriteria	
6	Menyampaikan konsep materi sesuai RPP	Menetapkan Standar ketuntasan minimal	Guru membuat RPP tetapi belum dibawa ke dalam kelas.
		Mengacu pada materi sesuai RPP	
		Mengolah materi secara kreatif dan mengevaluasi kompetensi peserta didik sesuai dengan konsep pada RPP	

		Memenuhi semua kriteria	
7	Menggunakan konsep dengan Bahasa yang jelas	Menyampaikan materi dengan bahasa yang efisien Menggunakan bahasa yang sesuai dengan karakter peserta didik, sehingga peserta didik lebih mudah memahaminya Menggunakan bahasa yang sesuai dengan karakter peserta didik dan mudah dipahami, serta suara terdengar jelas oleh seluruh peserta didik Memenuhi semua kriteria	Guru menggunakan bahasa yang interaktif yang mudah dipahami oleh siswa.
8	Menggunakan RPP	Membawa RPP dalam kegiatan pembelajaran Menetapkan indikator, tujuan, dan menyusun materi sesuai rencana Menerapkan strategi pembelajaran sesuai dengan rencana Memenuhi semua kriteria	RPP belum dibawa dalam kegiatan pembelajaran.
9	Menggunakan sumber belajar yang variatif	Menggunakan sumber belajar cetak Menggunakan sumber belajar audiovideo Menggunakan sumber belajar berbasis TIK Memenuhi semua kriteria	Guru menggunakan sumber belajar cetak berupa gambar.
10	Menggunakan teknologi informasi	Menggunakan TIK untuk mengadministrasikan perencanaan pembelajaran Menggunakan TIK sebagai sumber belajar guru dan peserta didik Mendayagunakan TIK sebagai sumber belajar guru dan peserta didik, serta pendukung pengelolaan hasil evaluasi belajar Memenuhi semua kriteria	guru belum menggunakan TIK dalam pembelajaran karena keterbatasan fasilitas.
11	Membangun pengalaman belajar peserta didik	Membangun berpikir kritis dan pemikiran yang baru Menghasilkan produk belajar yang baru	Guru memberi pengalaman baru kepada siswa dg gambar nyata dan

		Memberikan pengalaman belajar baru dan mengembangkan semangat merumuskan konsep baru	siswa diminta menanggapi sesuai pendapatnya
		Memenuhi semua kriteria	
12	Membangun suasana kelas yang menyenangkan	Membuat suasana kelas yang tidak menegangkan (dibuat santai namun serius)	Guru tidak terlalu kaku sehingga suasana kelas lebih menyenangkan dan siswa merasa lebih nyaman
		Suasana menunjukkan semangat menciptakan hasil terbaik	
		Menumbuhkan suasana kelas yang menyenangkan dan menyatakan penghargaan pada setiap ide yang dikemukakan	
		Memenuhi semua kriteria	
13	Peserta didik aktif	Merespon pernyataan guru secara positif dan mengusulkan gagasan	Siswa merespon pertanyaan dan tugas yang diberikan oleh guru
		Mengajukan dan menjawab pertanyaan	
		Menyelesaikan tugas	
		Memenuhi semua kriteria	
14	Peserta didik interaktif	Memperhatikan pernyataan teman	siswa kurang interaktif, tetapi sesekali
		Menyempurnakan gagasan teman	Siswa merespon gagasan teman dan membenarkan apabila gagasan teman salah
		Menyetujui dan menolak pernyataan/gagasan teman dengan Bahasa yang sopan	
		Memenuhi semua kriteria	
15	Melakukan penilaian proses	Guru memiliki rencana standar penilaian	Guru melakukan penilaian setiap selesai menyampaikan materi
		Menentukan standar dan mencatat hasil penilaian	Penilaian dilakukan dengan praktek langsung
		Memiliki dokumen hasil penilaian proses dan menggunakannya	
		Memenuhi semua kriteria	
16	Memberikan soal-soal Post Test untuk mengetahui tingkat ketuntasan peserta didik dalam pembelajaran	Memberikan soal-soal Post Test	Guru memberi post test dengan tanya jawab
		Memberikan soal-soal Post Test yang mudah dipahami oleh peserta didik	
		Memberikan soal-soal Post	

		Test sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	dan memberi PR kepada siswa
		Memenuhi semua kriteria	



Mengetahui,
Kepala Sekolah SLB
Subadi, S.Pd
NIP. 19571117 198103 1 007

Bantul, 2016

Observer
Erni Febrianti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN OBSERVASI (Kegiatan Belajar Mengajar)
KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL GURU NON-PLB
DI SLB MAARIF KOWEN

Nama Peneliti : ERNI FEBRIANTI Hari/Tanggal : Rabu / 21 September 2016

Kelas : II Mapel/Materi : IPA (Bagian-bagian tubuh hewan)

Sekolah : SLB MAARIF BANTUL waktu/tempat : 08.00 - 09.00 / R.kelas

Petunjuk : Amati kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, kemudian
berilah catatan sesuai dengan pengamatan yang telah dilakukan

No	Komponen	Alat Ukur	Catatan
1	Melakukan kegiatan pendahuluan	Mencatat peserta didik yang tidak hadir	- Berdoa sebelum memulai pembelajaran - Guru melakukan tegur sapa dan berinteraksi dengan siswa
		Melakukan tegur sapa untuk mencairkan suasana dan memberikan motivasi	
		Melakukan tegur sapa untuk mencairkan suasana, memberikan motivasi, dan memastikan seluruh sumber daya siap untuk belajar	
		Memenuhi semua kriteria	
2	Membangun motivasi peserta didik	Mengajak peserta didik bernyanyi dan menggerakkan anggota tubuh	Guru belum memotivasi siswa sebelum memulai pembelajaran
		Mengajak peserta didik bernyanyi dan menggerakkan anggota tubuh dan sebagian peserta didik peserta didik mengikuti	
		Mengajak peserta didik bernyanyi dan menggerakkan anggota tubuh dan seluruh peserta didik mengikuti	
		Mengajak peserta didik bernyanyi dan menggerakkan anggota tubuh, seluruh peserta didik mengikuti dan menjadi semangat	
3	Memberikan apersepsi untuk menggali minat dan pengetahuan awal peserta didik sebelum kegiatan pembelajaran	Memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari	

	berlangsung.	selanjutnya Memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari selanjutnya yang mudah dipahami oleh peserta didik Memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari selanjutnya dan dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik Memenuhi semua kriteria	Guru memberikan pertanyaan tentang materi sebelumnya
4	Memberikan arahan (penjelasan) tentang materi yang akan dipelajari	Menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan yang akan dicapai Menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan yang akan dicapai menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik Menyampaikan materi yang akan dipelajari dan dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari Memenuhi semua kriteria	Guru menyampaikan secara singkat materi yang akan dipelajari, tetapi belum menyampaikan tujuan.
5	Memberikan soal-soal <i>Pre Test</i> untuk mengetahui tingkat awal kemampuan peserta didik	Memberikan soal-soal <i>Pre Test</i> Memberikan soal-soal <i>Pre Test</i> yang mudah dipahami oleh peserta didik Memberikan soal-soal <i>Pre Test</i> sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai Memenuhi semua kriteria	Guru melakukan <i>Pre Test</i> dengan tanya jawab bukan dengan soal tertulis
6	Menyampaikan konsep materi sesuai RPP	Menetapkan Standar ketuntasan minimal Mengacu pada materi sesuai RPP Mengolah materi secara kreatif dan mengevaluasi kompetensi peserta didik sesuai dengan konsep pada RPP	Guru belum menggunakan RPP

		Memenuhi semua kriteria	
7	Menggunakan konsep dengan Bahasa yang jelas	Menyampaikan materi dengan bahasa yang efisien	Guru menyampaikan materi dengan bahasa yang jelas dan disesuaikan dengan karakter siswa sehingga mudah dipahami
		Menggunakan bahasa yang sesuai dengan karakter peserta didik, sehingga peserta didik lebih mudah memahaminya	
		Menggunakan bahasa yang sesuai dengan karakter peserta didik dan mudah dipahami, serta suara terdengar jelas oleh seluruh peserta didik	
		Memenuhi semua kriteria	
8	Menggunakan RPP	Membawa RPP dalam kegiatan pembelajaran	Guru membuat RPP tetapi tidak dibawa ke dalam pembelajaran
		Menetapkan indikator, tujuan, dan menyusun materi sesuai rencana	
		Menerapkan strategi pembelajaran sesuai dengan rencana	
		Memenuhi semua kriteria	
9	Menggunakan sumber belajar yang variatif	Menggunakan sumber belajar cetak	Guru menggunakan sumber belajar cetak berupa gambar
		Menggunakan sumber belajar audiovideo	
		Menggunakan sumber belajar berbasis TIK	
		Memenuhi semua kriteria	
10	Menggunakan teknologi informasi	Menggunakan TIK untuk mengadministrasikan perencanaan pembelajaran	Guru belum menggunakan TIK karena belum adanya fasilitas di sekolah.
		Menggunakan TIK sebagai sumber belajar guru dan peserta didik	
		Mendayagunakan TIK sebagai sumber belajar guru dan peserta didik, serta pendukung pengelolaan hasil evaluasi belajar	
		Memenuhi semua kriteria	
11	Membangun pengalaman belajar peserta didik	Membangun berpikir kritis dan pemikiran yang baru	
		Menghasilkan produk belajar yang baru	

		Memberikan pengalaman belajar baru dan mengembangkan semangat merumuskan konsep baru	
		Memenuhi semua kriteria	
12	Membangun suasana kelas yang menyenangkan	Membuat suasana kelas yang tidak menegangkan (dibuat santai namun serius)	Guru membangun suasana belajar yang santai sehingga siswa merasa nyaman dan tidak kaku
		Suasana menunjukkan semangat menciptakan hasil terbaik	
		Menumbuhkan suasana kelas yang menyenangkan dan menyatakan penghargaan pada setiap ide yang dikemukakan	
		Memenuhi semua kriteria	
13	Peserta didik aktif	Merespon pernyataan guru secara positif dan mengusulkan gagasan	Siswa merespon pertanyaan dan tugas yang diberikan oleh guru
		Mengajukan dan menjawab pertanyaan	
		Menyelesaikan tugas	
		Memenuhi semua kriteria	
14	Peserta didik interaktif	Memperhatikan pernyataan teman	Siswa memperhatikan jika ada teman yang berpendapat
		Menyempurnakan gagasan teman	
		Menyetujui dan menolak pernyataan/gagasan teman dengan Bahasa yang sopan	
		Memenuhi semua kriteria	
15	Melakukan penilaian proses	Guru memiliki rencana standar penilaian	Guru melakukan penilaian langsung melalui praktik dan tugas setelah materi selesai disampaikan
		Menentukan standar dan mencatat hasil penilaian	
		Memiliki dokumen hasil penilaian proses dan menggunakannya	
		Memenuhi semua kriteria	
16	Memberikan soal-soal <i>Post Test</i> untuk mengetahui tingkat ketuntasan peserta didik dalam pembelajaran	Memberikan soal-soal <i>Post Test</i>	Guru memberi postes dengan tanya jawab dan PR
		Memberikan soal-soal <i>Post Test</i> yang mudah dipahami oleh peserta didik	
		Memberikan soal-soal <i>Post</i>	

		Test sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	
		Memenuhi semua kriteria	



Mengetahui,
Kepala Sekolah SLB

Subadi, S.Pd
NIP. 19571117 198103 1 007

Bantul, 2016

Observer


Erni Febrianti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN OBSERVASI (Kegiatan Belajar Mengajar)
KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL GURU NON-PLB
DI SLB MAARIF KOWEN

Nama Peneliti : ERNI FEBRIANTI Hari/Tanggal : Kamis / 22 September 2016
Kelas : II Mapel/Materi : IPS (mengenal anggota keluarga dan dokumen keluarga)
Sekolah : SLB MAARIF BANTUL waktu/tempat : 08.00 - 09.00 / R. Kelas
Petunjuk : Amati kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, kemudian
berilah catatan sesuai dengan pengamatan yang telah dilakukan

No	Komponen	Alat Ukur	Catatan
1	Melakukan kegiatan pendahuluan	Mencatat peserta didik yang tidak hadir Melakukan tegur sapa untuk mencairkan suasana dan memberikan motivasi Melakukan tegur sapa untuk mencairkan suasana, memberikan motivasi, dan memastikan seluruh sumber daya siap untuk belajar Memenuhi semua kriteria	-Berdoa sebelum belajar Guru melakukan tegur sapa dan interaksi dengan siswa
2	Membangun motivasi peserta didik	Mengajak peserta didik bernyanyi dan menggerakkan anggota tubuh Mengajak peserta didik bernyanyi dan menggerakkan anggota tubuh dan sebagian peserta didik peserta didik mengikuti Mengajak peserta didik bernyanyi dan menggerakkan anggota tubuh dan seluruh peserta didik mengikuti Mengajak peserta didik bernyanyi dan menggerakkan anggota tubuh, seluruh peserta didik mengikuti dan menjadi semangat	Guru belum memberikan motivasi kepada siswa sebelum memulai pembelajaran
3	Memberikan apersepsi untuk menggali minat dan pengetahuan awal peserta didik sebelum kegiatan pembelajaran	Memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari	guru melakukan apersepsi dengan menanyakan tentang materi sebelumnya

	berlangsung.	selanjutnya Memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari selanjutnya yang mudah dipahami oleh peserta didik Memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari selanjutnya dan dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik Memenuhi semua kriteria	
4	Memberikan arahan (penjelasan) tentang materi yang akan dipelajari	Menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan yang akan dicapai Menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan yang akan dicapai menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik Menyampaikan materi yang akan dipelajari dan dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari Memenuhi semua kriteria	Guru menyampaikan secara singkat materi yang akan disampaikan, tetapi belum menyampaikan tujuan
5	Memberikan soal-soal <i>Pre Test</i> untuk mengetahui tingkat awal kemampuan peserta didik	Memberikan soal-soal <i>Pre Test</i> Memberikan soal-soal <i>Pre Test</i> yang mudah dipahami oleh peserta didik Memberikan soal-soal <i>Pre Test</i> sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai Memenuhi semua kriteria	Guru melakukan <i>Pre Test</i> dengan tanya jawab langsung dengan siswa
6	Menyampaikan konsep materi sesuai RPP	Menetapkan Standar ketuntasan minimal Mengacu pada materi sesuai RPP Mengolah materi secara kreatif dan mengevaluasi kompetensi peserta didik sesuai dengan konsep pada RPP	Guru belum menggunakan RPP

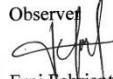
		Memenuhi semua kriteria	
7	Menggunakan konsep dengan Bahasa yang jelas	Menyampaikan materi dengan bahasa yang efisien	Guru menggunakan bahasa yang jelas dan lugas sehingga mudah dipahami oleh siswa
		Menggunakan bahasa yang sesuai dengan karakter peserta didik, sehingga peserta didik lebih mudah memahaminya	
		Menggunakan bahasa yang sesuai dengan karakter peserta didik dan mudah dipahami, serta suara terdengar jelas oleh seluruh peserta didik	
		Memenuhi semua kriteria	
8	Menggunakan RPP	Membawa RPP dalam kegiatan pembelajaran	Guru membuat RPP tetapi belum dibawa dalam kegiatan pembelajaran.
		Menetapkan indikator, tujuan, dan menyusun materi sesuai rencana	
		Menerapkan strategi pembelajaran sesuai dengan rencana	
		Memenuhi semua kriteria	
9	Menggunakan sumber belajar yang variatif	Menggunakan sumber belajar cetak	Guru menggunakan sumber belajar cetak berupa gambar
		Menggunakan sumber belajar <i>audiovideo</i>	
		Menggunakan sumber belajar berbasis TIK	
		Memenuhi semua kriteria	
10	Menggunakan teknologi informasi	Menggunakan TIK untuk mengadministrasikan perencanaan pembelajaran	Guru belum menggunakan TIK karena keterbatasan Fasilitas
		Menggunakan TIK sebagai sumber belajar guru dan peserta didik	
		Mendayagunakan TIK sebagai sumber belajar guru dan peserta didik, serta pendukung pengelolaan hasil evaluasi belajar	
		Memenuhi semua kriteria	
11	Membangun pengalaman belajar peserta didik	Membangun berpikir kritis dan pemikiran yang baru	Guru membangun pengalaman siswa berpikir dengan
		Menghasilkan produk belajar yang baru	

		Memberikan pengalaman belajar baru dan mengembangkan semangat merumuskan konsep baru	Pertanyaan-pertanyaan dan praktek
		Memenuhi semua kriteria	
12	Membangun suasana kelas yang menyenangkan	Membuat suasana kelas yang tidak menegangkan (dibuat santai namun serius)	Guru membuat kelas santai sehingga anak merasa nyaman
		Suasana menunjukkan semangat menciptakan hasil terbaik	
		Menumbuhkan suasana kelas yang menyenangkan dan menyatakan penghargaan pada setiap ide yang dikemukakan	
		Memenuhi semua kriteria	
13	Peserta didik aktif	Merespon pernyataan guru secara positif dan mengusulkan gagasan	Siswa merespon pertanyaan dan tugas yang diberikan oleh guru
		Mengajukan dan menjawab pertanyaan	
		Menyelesaikan tugas	
		Memenuhi semua kriteria	
14	Peserta didik interaktif	Memperhatikan pernyataan teman	Siswa memperhatikan pertanyaan/ pernyataan teman
		Menyempurnakan gagasan teman	tetapi belum memberikan pendapat
		Menyetujui dan menolak pernyataan/gagasan teman dengan Bahasa yang sopan	
		Memenuhi semua kriteria	
15	Melakukan penilaian proses	Guru memiliki rencana standar penilaian	Guru melakukan penilaian secara langsung melalui tugas, setelah materi selesai diberikan
		Menentukan standar dan mencatat hasil penilaian	
		Memiliki dokumen hasil penilaian proses dan menggunakannya	
		Memenuhi semua kriteria	
16	Memberikan soal-soal Post Test untuk mengetahui tingkat ketuntasan peserta didik dalam pembelajaran	Memberikan soal-soal Post Test	Guru memberi Post Test dengan tanya jawab dan PR
		Memberikan soal-soal Post Test yang mudah dipahami oleh peserta didik	
		Memberikan soal-soal Post	

		Test sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	
		Memenuhi semua kriteria	

Bantul, 2016

Mengetahui,
Kepala Sekolah SLB

Observer

Erni Febrianti

Subadi, S.Pd
NIP. 19571117 198103 1 007



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 11

CATATAN LAPANGAN 1
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 31 Mei 2016

Jam : 10.00-10.30

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah

Sumber Data : Bapak Subadi, S.Pd

Deskripsi Data:

Informan adalah Bapak Subadi, S.Pd selaku kepala sekolah di SLB Ma'arif, ini merupakan wawancara pertama kali dengan beliau. Wawancara ini digunakan sebagai klarifikasi atas informasi yang peneliti terima mengenai salah satu guru yang mengajar di PLB merupakan guru non-PLB atau bukan dari lulusan PLB melainkan PAI. Dan dalam wawancara tersebut Bapak kepala sekolah membenarkan informasi tersebut bahwa ada guru yang bukan dari PLB mengajar di SLB dan menjadi guru kelas. Guru tersebut sudah mengajar di SLB hamper 5 tahun. Selain untuk klarifikasi peneliti juga melakukan observasi tentang keadaan sekolah

Interpretasi:

Dari data yang diperoleh melalui wawancara peneliti dengan kepala sekolah SLB Maarif maka diperoleh informasi bahwa di sekolah tersebut ada salah satu guru yang bukan merupakan guru PLB dan mengajar sebagai guru kelas.

CATATAN LAPANGAN 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 9 Juni 2016

Jam : 09.00-09.15

Lokasi : Ruang Kelas

Sumber Data : Ibu Kusyatun, S.Pd.I

Deskripsi Data:

Peneliti menyerahkan instrument angket yang harus diisi oleh narasumber serta menjelaskan tentang pedoman angket. Narasumber membaca dan memahami butir pernyataan yang ada dalam angket dan bertanya kepada peneliti jika ada butir pernyataan yang kurang jelas.

Interpretasi:

Narasumber mengetahui dengan jelas cara mengisi angket yang peneliti berikan sehingga memberikan jawaban yang sesuai dengan pernyataan.

CATATAN LAPANGAN 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Jumat, 10 Juni 2016

Jam : 11.00-11.25

Lokasi : Ruang Kelas

Sumber Data : Ibu Kusyatun, S.Pd.I

Deskripsi Data:

Narasumber dalam wawancara ini adalah Ibu Kusyatun, S.Pd.I sebagai guru yang merupakan bukan lulusan PLB. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kompetensi dan profesional guru yang berlatar belakang pendidikan non-PLB. Dalam wawancara ini peneliti ingin mengetahui bagaimana guru memahami peserta didik, bagaimana guru mampu memahami dan memunculkan potensi peserta didik, bagaimana pemahaman guru mengenai pengembangan kurikulum, bagaimana guru menentukan materi pembelajaran, bagaimana kontribusi guru dalam kegiatan sekolah diluar kegiatan pembelajaran di kelas, mengetahui media, metode dan strategi yang guru gunakan, serta evaluasi yang dilakukan oleh guru, serta cara yang digunakan oleh guru dalam mengelola kompetensi.

Berdasarkan wawancara guru sudah mampu memahami peserta didik, mengidentifikasi potensi peserta didik dan kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik. Guru belum memahami bagaimana pengembangan kurikulum karena belum menggunakan RPP, materi yang digunakan guru disesuaikan dengan kemampuan dan perkembangan peserta didik, selain dalam kegiatan pembelajaran guru juga aktif mengikuti kegiatan di luar kelas seperti ikut aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan iqra dan juga guru membantu bendahara sekolah dalam mengelola dana SPP/infak, guru belum menguasai mengenai media, metode dan strategi, guru sudah melakukan kegiatan evaluasi seperti UAS dan UTS, guru juga melakukan upaya untuk meningkatkan

kompetensi dengan mengikuti diklat, membaca buku maupun mencari informasi di internet.

Interpretasi:

Guru belum menggunakan RPP, guru belum melakukan ulangan harian, guru belum menggunakan strategi, media, dan metode yang bervariasi.



CATATAN LAPANGAN 4
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Jumat, 10 Juni 2016
Jam : 11.30-11.40
Lokasi : Ruang Kelas
Sumber Data : Ibu Tri Suparyati, S.Pd

Deskripsi Data:

Narasumber dalam wawancara ini adalah Ibu Tri sebagai salah satu guru di SLB Maarif, wawancara ini dilakukan untuk mengetahui persepsi guru mengenai kompetensi pedagogik dan profesional guru guru yang memiliki latar belakang pendidikan non-PLB.

Interpretasi:

Dari wawancara mengenai kompetensi pedagogik dan profesional guru yang berlatar belakang pendidikan non-PLB maka data yang diperoleh akan melengkapi data untuk bab IV tentang hasil dari penelitian.

CATATAN LAPANGAN 5

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 14 Juni 2016

Jam : 11.00-12.00

Lokasi : Ruang Kelas

Sumber Data : Ibu Dewi, Ibu Ria, Ibu Lintang, Ibu Wahyu, Ibu Rini, dan Ibu Siti

Deskripsi Data:

Narasumber dalam wawancara ini ada 6 guru yairu, Ibu Dewi, Ibu Ria, Ibu Lintang, Ibu wahyu, Ibu Rini, dan Ibu Siti. narasumber adalah tenaga pendidik yang ada di SLB Maarif. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui persepsi guru terhadap tenaga pendidik yang memiliki latar belakang non-PLB.

Interpretasi:

Dari wawancara mengenai kompetensi pedagogik dan profesional guru yang berlatar belakang pendidikan non-PLB maka data yang diperoleh akan melengkapi data untuk bab IV tentang hasil dari penelitian.

CATATAN LAPANGAN 6

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Senin 5 September 2016

Jam : 08.00-09.00

Lokasi : Ruang Kelas

Sumber Data : Ibu Kusyatun, S.Pd.I

Deskripsi Data:

Data observasi adalah kegiatan pembelajaran di kelas. Observasi ini terkait dengan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. Pada awal pembelajaran guru mengkondisikan peserta didik dengan berdoa terlebih dahulu setelah itu guru menyampaikan materi apa yang akan dipelajari, jika ada peserta didik yang terlambat guru membimbing peserta didik untuk berdoa secara mandiri sebelum memulai belajar. Setelah semua peserta didik siap guru kemudian menyampaikan materi pembelajaran, dalam hal ini guru menjelaskan dengan jelas dan sederhana sehingga mudah dipahami oleh peserta didik. Guru lebih sering menggunakan media gambar daripada tulisan atau modul, hal tersebut berdasar kepada kebutuhan peserta didik karena untuk peserta didik tuna grahita mungkin akan lebih paham dengan hal yang bergambar dan konkret. Setelah guru selesai menyampaikan materi kemudian guru langsung memberi soal kepada peserta didik untuk dikerjakan, guru memberikan gambar kemudian peserta didik menggunting kemudian diberi warna, hal tersebut bertujuan untuk melatih motorik anak. Setelah menggunting dan mewarnai, kemudian gambar dikelompokkan.

Setelah semua peserta didik selesai mengerjakan kemudian guru memberikan penilaian secara langsung dan sebelum KBM selesai guru memberikan ulasan dengan menunjuk peserta didik secara individu untuk menjawab pertanyaan guru terkait dengan materi yang telah dipelajari. Setelah KBM selesai guru memberi aba-aba untuk berdoa

Interpretasi:

Dari hasil pengamatan peneliti dapat mengetahui bagaimana proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru yang berlatar belakang pendidikan non-PLB yaitu guru menjelaskan materi kepada peserta didik dengan metode ceramah dengan media gambar. Guru belum menggunakan TIK karena keterbatasan fasilitas yang ada.



CATATAN LAPANGAN 7

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Senin, 19 September 2016

Jam : 08.00-09.00

Lokasi : Ruang Kelas

Sumber Data : Ibu Kusyatun, S.Pd.I

Deskripsi Data:

Data obseravi adalah kegiatan pembejaran di kelas. Observasi ini terkait dengan bagaimana kegiatan belajar yang berlangsung oleh guru yang berlatar belakang non-PLB. Pada kegiatan awal sebelum guru memulai pembelajaran guru memimbin dan membimbing peserta didik berdoa. Setelah kegiatan berdoa selesai guru memberi ulasan pelajaran sebelumnya kemudian baru menjelaskan materi yang akan disampaikan. Jika sebelumnya ada PR mana peserta didik menyerahkannya kepada guru. Kemudian guru memulai pembelajaran dengan memberi penjelasan materi secara sederhana dan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik, setelah guru menjelaskan materi kemudian peserta didik diberi lembar kerja untuk dikerjakan sebagai latihan. Media yang digunakan yaitu gambar sehingga peserta didik diminta untuk menggunting, mewarnai, serta mengelompokan. Setelah peserta didik selesai mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru kemudian guru memberikan penilaian terhadap hasil peserta didik. Dan sebelum kegiatan belajar mengajar selesai guru mengulas materi yang telah diberikan dengan bertanya jawab dengan peserta didik secara bergantian. Setelah kegiatan belajar-mengajar selesai guru membimbing peserta didik untuk berdoa.

Interpretasi:

Dari hasil pengamatan, peneliti dapat mengetahui bagaimana proses belajar mengajar yang dilakukan guru di dalam kelas. Hasilnya guru dalam mengajar menggunakan metode ceramah dan praktek dengan media gambar. Guru belum menggunakan TIK karena keterbatasan fasilitas yang ada di sekolah. Dalam

membangun motivasi belajar peserta didik masih belum terlihat dan dalam pelaksanaannya guru belum membawa RPP kedalam kelas dan belum menggunakannya sebagai acuan.



CATATAN LAPANGAN 8

Metode Pengumpulan Data : observasi

Hari/Tanggal : Selasa, 20 September 2016

Jam : 08.00-09.00

Lokasi : Ruang Kelas

Sumber Data : Ibu Kusyatun, S.Pd.I

Deskripsi Data:

Data observasi adalah kegiatan pembelajaran yang ada di kelas. Kegiatan awal pembelajaran sebelum memulai menjelaskan tentang materi guru memberi arahan dan bimbingan untuk berdoa terlebih dahulu. Setelah berdoa guru memberikan apersepsi kepada peserta didik tentang materi sebelumnya dipelajari dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari. Guru juga menjelaskan kepada peserta didik secara singkat dan sederhana tentang materi yang akan disampaikan, lalu guru memulai pembelajaran dengan menjelaskan materi kepada peserta didik menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik. Guru menggunakan metode ceramah. Media yang digunakan yaitu berupa gambar, setelah guru selesai menjelaskan peserta didik diberi lembar kegiatan untuk mengerjakan. Peserta didik diminta untuk mewarnai, mengelompokkan, kemudian hasil dari tugas digunting dan ditempelkan di buku.

Setelah peserta didik selesai mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru kemudian guru memberikan *post test* dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik melalui tanya jawab, dan kemudian guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberi bimbingan untuk berdoa.

Interpretasi:

Dari hasil pengamatan, peneliti dapat memahami bagaimana proses belajar yang ada di kelas. Guru hanya menggunakan metode ceramah, mewarnai dan menggunting, media yang digunakan guru yaitu berupa gambar. Guru belum menggunakan TIK karena keterbatasan sekolah. Dalam membangun motivasi

peserta didik belum terlihat dan guru belum membawa RPP ke dalam kelas sebagai acuan.



CATATAN LAPANGAN 8

Metode Pengumpulan Data : observasi

Hari/Tanggal : Rabu, 21 September 2016

Jam : 08.00-09.00

Lokasi : Ruang Kelas

Sumber Data : Ibu Kusyatun, S.Pd.I

Deskripsi Data:

Data observasi adalah kegiatan pembelajaran yang ada di kelas. Kegiatan awal pembelajaran sebelum memulai menjelaskan tentang materi guru memberi arahan dan bimbingan untuk berdoa terlebih dahulu. Setelah berdoa guru memberikan apersepsi kepada peserta didik tentang materi sebelumnya dipelajari dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari. Guru juga menjelaskan kepada peserta didik secara singkat dan sederhana tentang materi yang akan disampaikan, lalu guru memulai pembelajaran dengan menjelaskan materi kepada peserta didik menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik. Guru menggunakan metode ceramah. Media yang digunakan yaitu berupa gambar, setelah guru selesai menjelaskan peserta didik diberi lembar kegiatan untuk mengerjakan. Peserta didik diminta untuk mewarnai, mengelompokkan, kemudian hasil dari tugas digunting dan ditempelkan di buku.

Setelah peserta didik selesai mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru kemudian guru memberikan *post test* dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik melalui tanya jawab, dan kemudian guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberi bimbingan untuk berdoa.

Interpretasi:

Dari hasil pengamatan, peneliti dapat memahami bagaimana proses belajar yang ada di kelas. Guru hanya menggunakan metode ceramah, mewarnai dan menggunting, media yang digunakan guru yaitu berupa gambar. Guru belum menggunakan TIK karena keterbatasan sekolah. Dalam membangun motivasi

peserta didik belum terlihat dan guru belum membawa RPP ke dalam kelas sebagai acuan.



CATATAN LAPANGAN 8

Metode Pengumpulan Data : observasi

Hari/Tanggal : Kamis, 22 September 2016

Jam : 08.00-09.00

Lokasi : Ruang Kelas

Sumber Data : Ibu Kusyatun, S.Pd.I

Deskripsi Data:

Data observasi adalah kegiatan pembelajaran yang ada di kelas. Kegiatan awal pembelajaran sebelum memulai menjelaskan tentang materi guru memberi arahan dan bimbingan untuk berdoa terlebih dahulu. Setelah berdoa guru memberikan apersepsi kepada peserta didik tentang materi sebelumnya dipelajari dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari. Guru juga menjelaskan kepada peserta didik secara singkat dan sederhana tentang materi yang akan disampaikan, lalu guru memulai pembelajaran dengan menjelaskan materi kepada peserta didik menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik. Guru menggunakan metode ceramah. Media yang digunakan yaitu berupa gambar, setelah guru selesai menjelaskan peserta didik diberi lembar kegiatan untuk mengerjakan. Peserta didik diminta untuk mewarnai, mengelompokkan, kemudian hasil dari tugas digunting dan ditempelkan di buku.

Setelah peserta didik selesai mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru kemudian guru memberikan *post test* dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik melalui tanya jawab, dan kemudian guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberi bimbingan untuk berdoa.

Interpretasi:

Dari hasil pengamatan, peneliti dapat memahami bagaimana proses belajar yang ada di kelas. Guru hanya menggunakan metode ceramah, mewarnai dan menggunting, media yang digunakan guru yaitu berupa gambar. Guru belum menggunakan TIK karena keterbatasan sekolah. Dalam membangun motivasi

peserta didik belum terlihat dan guru belum membawa RPP ke dalam kelas sebagai acuan



Lampiran 12

FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN



Guru Menggunakan Metode
Menggunting



Guru Memberi Penjelasan Kepada Siswa



Siswa Melakukan Kegiatan Menempel



Guru Meminta Siswa Manju ke Depan
Kelas



Siswa Membantu Teman yang
Mengalami Kesulitan



Siswa Mengikuti Kegiatan
pembelajaran Dengan Tenang

Lampiran 13

Bukti Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax:(0274) 519734
e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Erni Febrianti
Nomor Induk : 12480030
Program Studi : PGMI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2014/2015
Judul Skripsi : "KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL GURU
KELAS 3 DENGAN LAATR BELAKANG PENDIDIKAN NON-
PLB DI SLB MAARIF KOWEN, TIMBULHARJO, SEWON,
BANTUL"

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 10 Maret 2016

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 10 Maret 2016
Moderator

Dr. Istiningih, M. Pd.
NIP. 19660130 199303 2 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 14

Kartu Bimbingan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga


FM-UINSK-BM-06/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Erni Febrianti
 Nomor Induk : 12480030
 Jurusan : PGMI
 Semester : VII
 Tahun Akademik : 2014/2015
 Judul Skripsi : "KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL GURU KELAS 3 DENGAN LAATR BELAKANG PENDIDIKAN NON-PLB DI SLB MAARIF KOWEN, TIMBULHARJO, SEWON, BANTUL"
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	23-12-2015	I	Konsultasi Proposal	f
2.	13-01-2016	II	Revisi Proposal	f
3.	09-02-2016	III	Acc Proposal	f
4.	18-02-2016	IV	Bimbingan Sebelum Seminar	f
5.	10-03-2016	V	Seminar Proposal	f
6.	29-03-2016	vi	Acc Ambil Data di Lapangan	f
7.	18-10-2016	vii	Konsultasi bab 1-v	f
8.	7-11-2016	Viii	Revisi bab 1-v	f
9.	22-11-2016	ix	Acc bab 1-v	f

Yogyakarta, 13 Januari 2017.....
 Pembimbing


 Dr. Istikomah M. Pd
 NIP. 19660130 199303 2 002

Lampiran 15

Sertifikat SOSPEM

Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

 **KEMENTERIAN AGAMA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama	: ERNI FEBRIANTI
NIM	: 12480030
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

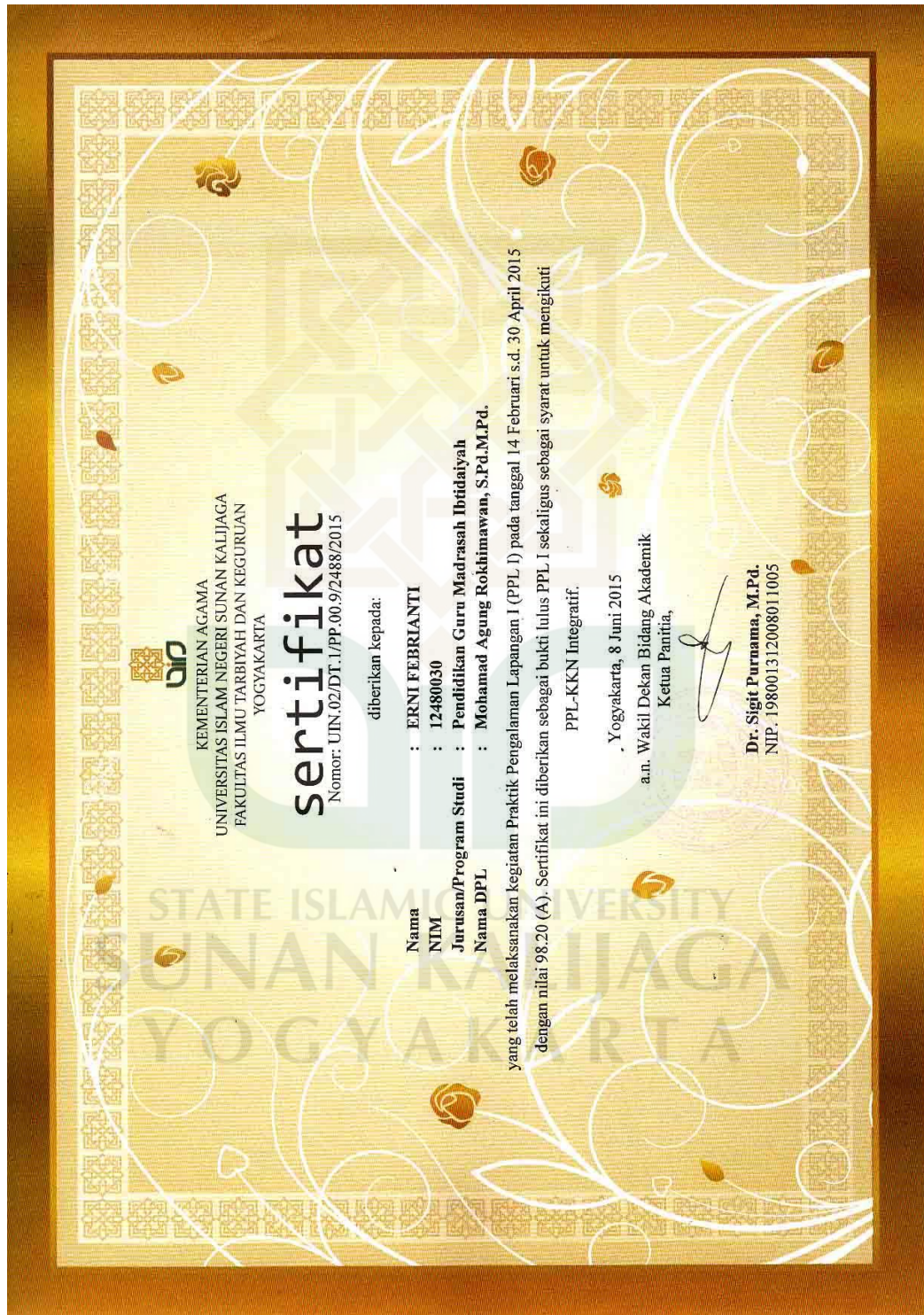
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
 Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013
 Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012

 **KEMENTERIAN AGAMA**
 Yogyakarta, 19 September 2012
 Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan
 Dr. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
 NIP. 19600905 198603 1006

Lampiran 16

Sertifikat PPL I



Lampiran 17

Sertifikat PPL II


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.G2/DT/PP.00.9/4313.a/2015

Diberikan kepada

Nama : ERNI FEBRIANTI

NIM : 12486030

Jurusan/Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di MI Ma'arif Giriloyo Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Luluk Mauluah, M.Si. dan dinyatakan lulus dengan nilai 92.33 (A-).

Yogyakarta, 16 September 2015
a.n. Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif


Dr. Sigit Puradama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005



3-5

Lampiran 18

Sertifikat ICT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/48.15/2012

Sertifikat

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : ERNI FEBRIANTI
 NIM : 12480030
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	75	B
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	40	E
Total Nilai		78.75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
85 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Yogyakarta, 31 Desember 2012

Ketua PKSI
 Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.
 NIP. 19770103 200501 1 003

P K S I
 Pusat Komputer & Sistem Informasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
 PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI
 YOGYAKARTA

Yogyakarta, 31 Desember 2012

Ketua PKSI
 Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.
 NIP. 19770103 200501 1 003

Yogyakarta, 31 Desember 2012

Ketua PKSI
 Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.
 NIP. 19770103 200501 1 003

Lampiran 19

Sertifikat TOEC



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/b4.48.4697/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Erni Febrianti**
Date of Birth : **February 01, 1993**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **November 25, 2015** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	34
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	47
Total Score	403

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, November 25, 2015
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



Lampiran 20

Sertifikat TOAC

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاجا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.48.10.24/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Erni Febrianti :

تاريخ الميلاد : ١ فبراير ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣ يناير ٢٠١٧، وحصلت على
درجة :

٥٠	فهم المسموع
٤٩	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٢	فهم المقروء
٤٣٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٣ يناير ٢٠١٧

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



Lampiran 21

Sertifikat PKTQ


SERTIFIKAT

Nomor: **00203 /B-2/ DPP-PKTQ/FITK/XII/2014**

Menerangkan Bahwa:

ERNI FEBRIYANTI



Telah Mengikuti:

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sabtu, 20 Desember 2014

Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Dinyatakan:

LULUS

Yogyakarta, 20 Desember 2014

<p>a.n Dekan Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta</p> <p style="text-align: right;"> Dr. Sabarudin, M.Si NIP. 19680405 199403 1 003</p>	<p>Ketua Panitia DPP Bidang PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta</p> <p style="text-align: right;"> Mukhlodi NIM. 1142 0088</p>
---	---

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 22

Sertifikat OPAK

Sertifikat
 NO: 119.PAN-OPAK.UNIV.YK-AA.09.2012

Diberikan kepada

Erni Febrianti

Sebagai

Peserta OPAK 2012

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012 dengan tema:

**MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;
 UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA**

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,

Penjabat Rektor 939
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Dr. H. Ahmad Rifa'i, S. A. Phil
 NIP. 19600905 198603 1006

Mengetahui,
 Deputi Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Abdul Khalid
 Presiden Mahasiswa

Yogyakarta, 7 September 2012

Panitia OPAK 2012
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Romel Masukuri
 Ketua Panitia

Lampiran 23**Dartar Riwayat Hidup**

1. Nama : Erni Febrianti
2. TTL : Banjarnegara, 1 Februari 1993
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Orang Tua : a. Ayah : Muhamad Sachnurdin
b. Ibu : Sanirah
6. Alamat Asal : Medayu RT 003 Rw 001, Wanadadi, Banjarnegara, Jawa Tengah
7. Nomor HP : 082134674253
8. E-mail : febrianti_erni@ymail.com

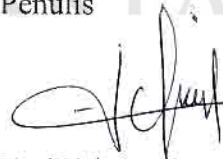
Riwayat Pendidikan

1. TK Cokroaminoto Medayu (1997-1999)
2. SDN 1 Medayu (1999-2006)
3. SMPN 1 Wanadadi (2006-2009)
4. SMKN 1 Bawang (2009-2012)
5. S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012-2017)

Demikian riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya

Yogyakarta, 13 Januari 2017

Penulis



Erni Febrianti